

Katalog /Catalog: 1102001.5106

KABUPATEN BANGLI DALAM ANGKA BANGLI REGENCY IN FIGURES 2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGLI
BPS-STATISTICS OF BANGLI REGENCY

A black and white photograph of a traditional Balinese mask, likely representing a deity or royal figure. The mask features a large, ornate crown with intricate carvings and a central jewel. The face has large, expressive eyes, a prominent mustache, and a slight smile. The mask is adorned with multiple strands of beaded necklaces. The background is dark and textured, possibly representing a forest or a temple setting.

KABUPATEN BANGLI
DALAM ANGKA
BANGLI REGENCY
IN FIGURES
2020

KABUPATEN BANGLI DALAM ANGKA
Bangli Regency in Figures
2020

ISSN: 0215-529x

No. Publikasi/*Publication Number*: 51060.1803

Katalog /*Catalog*: 1102001.5106

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : 219 + xxxi hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Bangli

BPS-Statistics of Bangli Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Bangli

BPS-Statistics of Bangli Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Ratu Dalem

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Bangli/*BPS-Statistics of Bangli Regency*

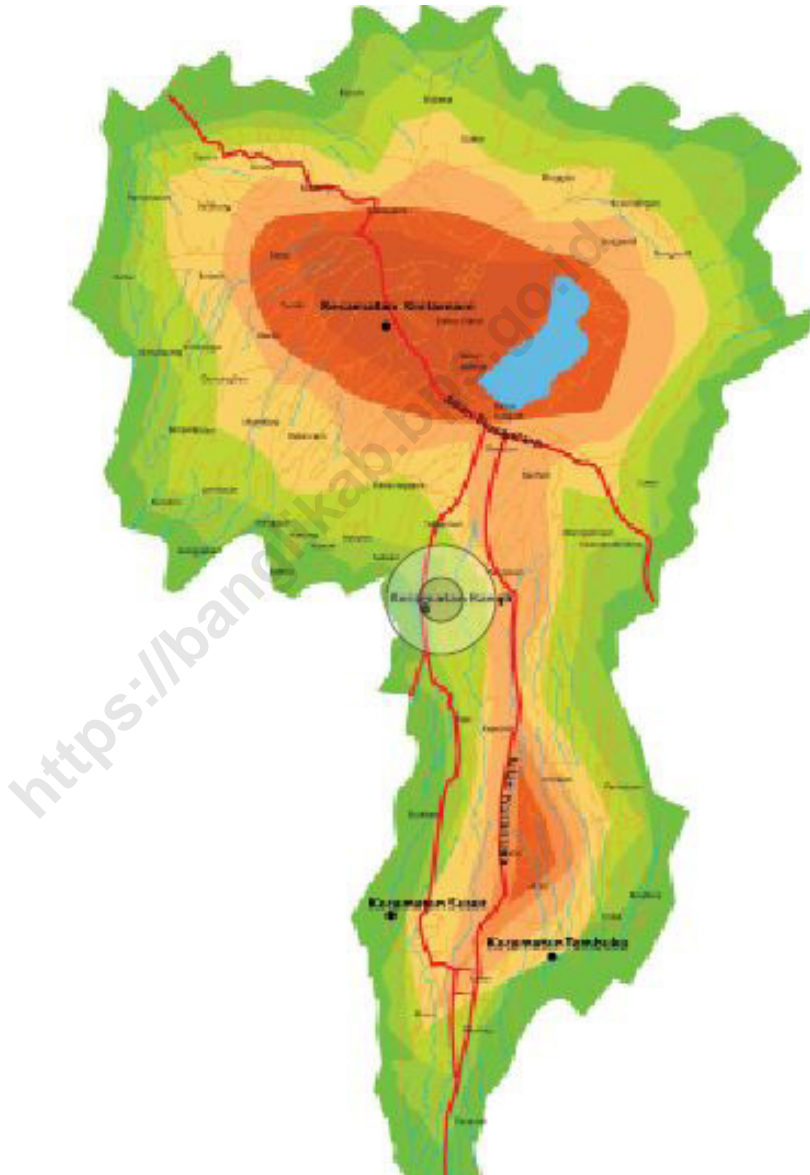
Dicetak oleh/*Printed by*:

UD Arysta Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BANGLI
MAP OF BANGLI REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BANGLI
CHIEF STATISTICIAN OF BANGLI REGENCY



Ir. I MADE ANTARA YASA, M.Agb.



KATA PENGANTAR

Buku "KABUPATEN BANGLI DALAM ANGKA 2020" ini merupakan publikasi lanjutan dari publikasi sejenis pada tahun sebelumnya. Publikasi ini menyajikan berbagai macam data dari berbagai bidang kegiatan dengan maksud nantinya dapat memberikan gambaran mengenai keadaan demografi dan berbagai karakteristik sosial ekonomi dari Kabupaten Bangli secara menyeluruh.

Kepada semua pihak baik instansi pemerintah maupun swasta serta karyawan/karyawati Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli yang telah memberikan perhatian, bantuan dan atas jerih payahnya untuk penerbitan publikasi ini disampaikan penghargaan serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami menyadari walaupun publikasi dalam dua bahasa ini telah diupayakan dengan sebaik-baiknya namun tentunya masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan. Untuk itu saran dan kritik dari semua pihak senantiasa kami harapkan demi penyempurnaan penerbitan dimasa yang akan datang. Semoga Publikasi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Bangli, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Bangli

Ir. I Made Antara Yasa, M.Agb



PREFACE

This year book "BANGLI REGENCY IN FIGURES 2020" which is continuation of previous publications presents the most current informations from various activities as to give a picture concerning demography and socio-economic characteristics of Bangli regency.

The release of this comprehensive report has made possible, due to assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all who has involved in the preparation of this year book, I would like to express my high appreciation and gratitude.

We realize that bilingual publication has been striven for our best in spite of still abiding lots of weaknesses and limitations. For perfection, comments and suggestions to improve the contents of this yearbook are eternally welcome.

*Bangli, April 2020
Chief Statistician of
Bangli Regency*

Ir. I Made Antara Yasa, M.Agb

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	95
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	135
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	145
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	153
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	165
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	175
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	185
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	193
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	211

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bangli Regency, 2019</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bangli Regency, 2019</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun XXX, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at XXX Station, 2019</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bangli Regency, 2015–2019</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangli Regency 2019</i>	23

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bangli Regency, December 2018 and December 2019</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bangli Regency, December 2018 and December 2019</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bangli Regency, December 2018 and December 2019</i>	28

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangli Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Bangli Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangli Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Bangli Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bangli Regency, 2019</i>	42
-------	---	----

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bangli Regency, 2019</i>	45
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangli, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bangli Regency, 2019</i>	46
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangli Regency, 2019</i>	48

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	56
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	59

4.1.3	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i></p>	60
4.1.4	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i></p>	63
4.1.5	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i></p>	64
4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i></p>	67
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i></p>	68
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i></p>	71

4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	72
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangli, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bangli Regency, 2014– 2019</i>	75
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangli, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bangli Regency, 2018 and 2019</i>	80
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangli, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bangli Regency, 2018 and 2019</i>	81
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bangli Regency, 2014–2019</i>	82
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bangli, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bangli Regency, 2019</i>	88
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bangli Regency, 2019</i>	89

4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bangli Regency, 2011–2018</i>	90
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangli, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bangli Regency, 2012–2019</i>	
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bangli, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangli Regency, 2012–2019</i>	
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (ha), 2018 and 2019</i>	102
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	105
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangli Regency (ha), 2016–2019</i>	108
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangli Regency (ha), 2016–2019</i>	109

5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2018 and 2019.....</i>	110
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (kg), 2018 and 2019.....</i>	112
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2016–2019.....</i>	114
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangli Regency (kg), 2016–2019.....</i>	115
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2018 and 2019.....</i>	116
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (stalks), 2018 and 2019.....</i>	118
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2016–2019.....</i>	120
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bangli Regency (stalks), 2016–2019.....</i>	121

5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (ton), 2018 and 2019</i>	122
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bangli, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bangli Regency (ton), 2016–2019</i>	125
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bangli Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	126
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bangli Regency (ton), 2018 and 2019</i>	130
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bangli Regency, 2019</i>	142
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bangli Regency, 2015–2019</i>	143
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bangli Regency, 2019</i>	144

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016–2019
Number of Restaurants by Subdistrict in Bangli Regency, 2016–2019... 152

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan
Pemerintahan di Kabupaten Bangli (km), 2017–2019
*Length of Roads by Level of Government Authority in Bangli Regency
(km), 2017–2019*..... 160

8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan
Jalan di Kabupaten Bangli (km), 2017–2019
*Length of Roads by Type of Road Surface in Bangli Regency (km),
2017–2019*..... 161

8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan
di Kabupaten Bangli (km), 2017–2019
*Length of Roads by Condition of Roads in Bangli Regency (km),
2017–2019*..... 162

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016–2019
*Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangli Regency,
2016–2019*..... 163

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangli Regency, 2016–2019</i>	172
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bangli Regency, 2019</i>	173
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangli, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bangli Regency, 2018 and 2019</i>	182
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangli, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangli Regency, 2018 and 2019</i>	183
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangli Regency, 2018 and 2019</i>	184
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangli, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangli Regency, 2016–2019</i>	192
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku	

	Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangli Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	200
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangli Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	202
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangli Regency, 2015–2019</i>	204
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangli Regency (percent), 2016–2019</i>	206
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangli Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	208
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangli Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	209
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Bali (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency in Bali Province (thousand), 2015–2019.....</i>	218

13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Bali (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Bali Province (percent), 2015–2019.....</i>	219
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Bali (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency in Bali Province (thousand), 2015–2019</i>	220
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Bali, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency in Bali Province, 2015–2019</i>	221

<https://banglikab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6
1.2	7
2.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	20
2.2	21
3.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	40
3.2	41
4.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	54
4.2	55
5.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	100
5.2	101
6.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	140
6.2	141
7.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	150
7.2	151

	Halaman Page
8.1 Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota (%), 2019 <i>Area of Regency/Municipality (%)</i> , 2019	158
8.2	159
9.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%)</i> , 2019	170
9.2	171
10.1 Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota (%), 2019 <i>Area of Regency/Municipality (%)</i> , 2019	180
10.2	181
11.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%)</i> , 2019	190
11.2	191
12.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%)</i> , 2019	198
12.2	199
13.1 Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota (%), 2019 <i>Area of Regency/Municipality (%)</i> , 2019	216
13.2	217

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

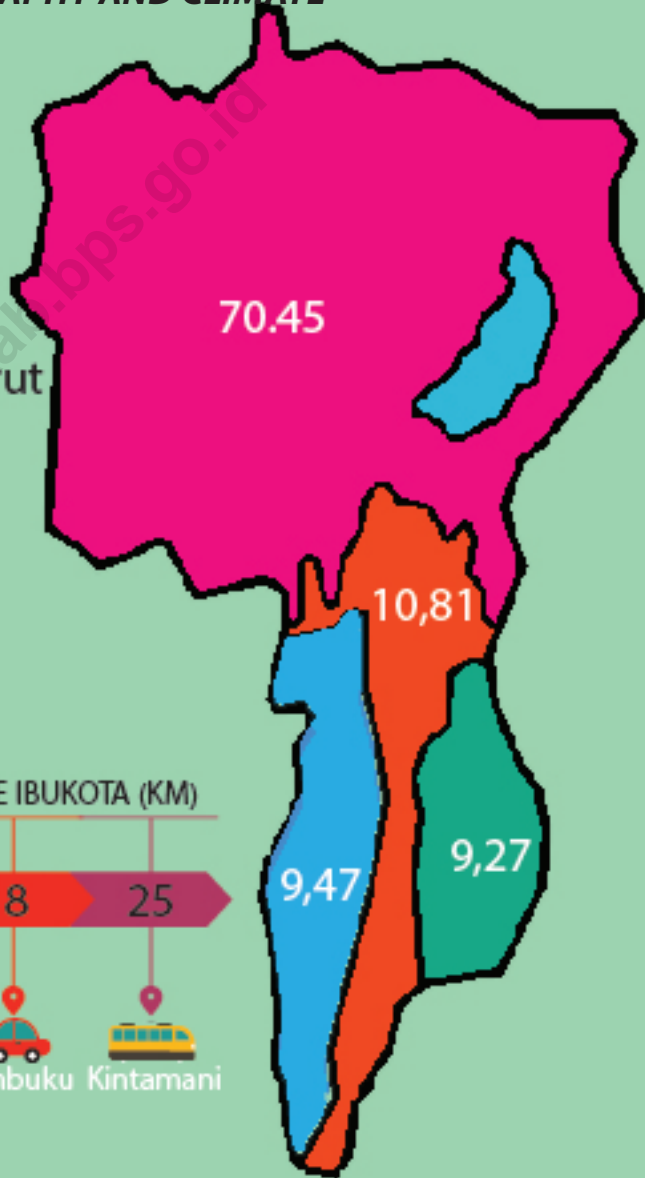
Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

Luas Daerah Menurut
Kecamatan (%)



JARAK KECAMATAN KE IBUKOTA (KM)



PENJELASAN TEKNIS

Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah, yaitu:

- Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
- Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di antara puncak sampai lembah.
- Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah didaerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.

TECHNICAL NOTES

Topography is the state of the earth in a certain area or region, such as:

- *Peak is the highest part of mount/mountain.*
- *Slope is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
- *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.*

ULASAN

Kabupaten Bangli merupakan Kabupaten di Bali yang tidak memiliki wilayah pantai. Letak geografis Kabupaten Bangli adalah diantara 115° 13' 43" sampai 115° 27' 24" Bujur Timur dan 8° 8' 30" sampai 8° 31' 07" Lintang Selatan. dengan ketinggian 0 - 1000 m dari permukaan laut.

Kabupaten Bangli memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut: Kabupaten Buleleng (Utara), Kabupaten Karangasem (Timur), Kabupaten Klungkung (Selatan), Kabupaten Gianyar, dan Kabupaten Badung (Barat).

Luas wilayah Kabupaten Bangli adalah 520.81 Ha atau 9,25% dari luas wilayah Provinsi Bali (563.666 Ha).

Secara administrasi Kabupaten Bangli, terbagi menjadi 4 wilayah Kecamatan dan 72 desa/kelurahan, yaitu Kecamatan Susut, Bangli, Tembuku dan Kintamani. Ibukota Kabupaten Bangli adalah kawasan perkotaan Bangli.

DESCRIPTION

Bangli Regency is one of regencies in the Bali Province that doesn't have sea area. Geographically, Bangli Regency is located between 115° 13' 43" and 115° 27' 24" East Longitude and from 8° 8' 30" to 8° 31' 07" South Latitude. Altitude of Bangli Regency between 0 – 1000.

The geographical boundary of Bangli Regency are Buleleng Regency (North Side), Karangasem Regency (East Side), Klungkung Regency (South Side), Regency Gianyar, dan Regency Badung (West Side).

The total area of Bangli Regency is 520.81 Hectare or 9.25 percent of total area of Bali Province (563,666 Ha).

Bangli Regency was divided into 4 Subdistrict and 72 villages. The subdistrict that is, Susut, Bangli, Tembuku, and Kintamani. The capital of the Bangli Regency is Bangli Subdistrict.

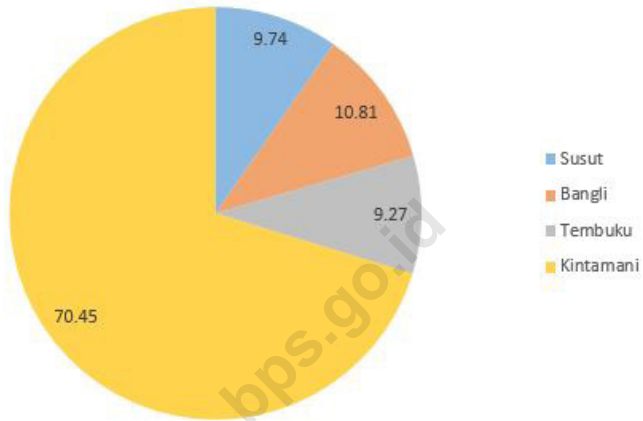
Jarak dari ibukota kabupaten ke ibukota provinsi sekitar 40 km. Secara fisik, Bangli di bagian selatan merupakan daerah dataran rendah dan bagian utara merupakan pegunungan. Puncak tertinggi adalah Puncak Penulisan, yang terdapat Gunung Batur dengan kepundannya Danau Batur dengan luas 1.067,50 Ha.

Kabupaten Bangli sebagian besar daerahnya merupakan dataran tinggi, hal ini berpengaruh terhadap keadaan iklim di wilayah ini. Keadaan iklim dan perputaran atau pertemuan arus udara yang disebabkan karena adanya pegunungan di daerah ini yang menyebabkan curah hujan tinggi di Bangli selama 2019, terutama di awal dan akhir tahun 2019.

The distance from the capital of Bangli to the capital of Bali province around 40 Km Physically in the south of Bangli is lowland and the northern is mountains. The highest peak called Penulisan Peak, it is Mount Batur with his crater, Batur Lake that covering 1,067.50 Ha of land.

The most part of Bangli Regency area is highland, this influenced the climate in this area. The climate and the rotation of air current caused high precipitation in Bangli during 2019, especially at the beginning and end of 2019.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bangli Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Susut	Susut	49,3
Bangli	Bangli	56,3
Tembuku	Tembuku	48,3
Kintamnai	Kintamnai	366,9
Kabupaten Bangli		520,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Susut	9,47	0
Bangli	10,81	0
Tembuku	9,27	0
Kintamnai	70,45	0
Kabupaten Bangli	100	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Jawatan Topografi KODAM IX Udayana/*Tophography Service of Denpasar*

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019**
*Altitude and Distance to the Capital of Regency by
Subdistrict in Bangli Regency , 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Susut	0-250	7
Bangli	0-250	0
Tembuku	0-250	8
Kintamani	250-1000	25
Kabupaten Bangli	0-1000	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Jawatan Topografi KODAM IX Udayana/Tophography Service of Denpasar

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim dari Beberapa Stasiun Pengamatan Cuaca di Kabupaten Bangli, 2019**
Observation of Climate Elements By Months at Some Weather Monitoring Stations in Bangli Regency, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	645
Februari/ <i>February</i>	278
Maret/ <i>March</i>	451
April/ <i>April</i>	137
Mei/ <i>May</i>	231
Juni/ <i>June</i>	94
Juli/ <i>July</i>	128
Agustus/ <i>August</i>	261
September/ <i>September</i>	46
Oktober/ <i>October</i>	12
November/ <i>November</i>	116
Desember/ <i>December</i>	40

Catatan/*Note*: ... Data tidak tersedia/*Data not available*

Sumber/*Source*: Jawatan Topografi KODAM IX Udayana/*Tophography Service of Denpasar*

02

PEMERINTAHAN GOVERNMENT



Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019

Keterangan:

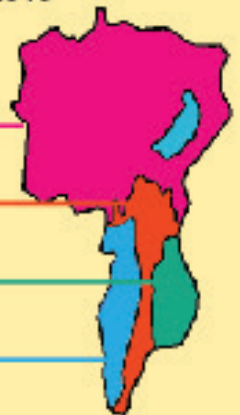
-  SD
-  SMP
-  SMA
-  DI / DII
-  DIII
-  DIV/S1/S2/S3

Kintamani 48 Desa

Bangli 9 Desa/Kelurahan

Tembuku 6 Desa

Susut 9 Desa



PENJELASAN TEKNIS

Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).

Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden,

TECHNICAL NOTES

The political system in Indonesia is based on *Trias Politica* principle or separation of legislative, executive, and judicative power.

Legislative power is held by the *People's Consultative Assembly (MPR)* as the highest institution. The MPR membership changed after the amendment of *The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945)* during the period 1999–2004. MPR members are all *The Indonesian House of Representative (DPR)* members plus *Regional Representatives Council (DPD)*. DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president,

lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).

Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai

vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.

State supreme agencies consist of *The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*

Village is village and custom village or *that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*

Urban community is an area that is lead *by a Lurah as an apparatus of*

perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah). *regency and or city under subdistrict (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*

<https://banglikab.bps.go.id>

ULASAN

Secara administratif berdasarkan kondisi tahun 2019, Kabupaten Bangli terbagi menjadi 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Susut (9 desa, 51 banjar dinas/ lingkungan definitif, 46 desa pekraman), Kecamatan Bangli (9 desa/kelurahan, 64 banjar dinas/ lingkungan definitif, 23 desa pekraman), Kecamatan Tembuku (6 desa, 61 banjar dinas/ lingkungan definitif, 37 desa pekraman), dan Kecamatan Kintamani (48 desa, 175 banjar dinas/ lingkungan definitif, 62 desa pekraman). Banjar dinas disini mencakup banjar dinas definitif dan persiapan.

Pada tataran legislatif, dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga yang mempunyai kewenangan mengawasi jalannya roda pemerintahan sehingga tercipta tata pemerintahan yang baik.

Berdasarkan hasil Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2014 lalu, jumlah anggota DPRD Kabupaten Bangli sebanyak 30

DESCRIPTION

Administratively in 2019, Bangli Regency was divided into 4 subdistricts, that is Susut Subdistrict (9 villages, 51 definitive sub villages, 46 pekraman), Bangli Subdistrict (9 villages, 64 definitive sub villages, 23 pekraman), Tembuku Subdistrict (6 villages, 61 definitive sub villages, 37 pekraman), and Kintamani Subdistrict (48 villages, 175 definitive sub villages, 61 pekraman). Sub village includes definitive and preliminaries sub village.

At the legislative level, in running their function as an institution that have an authority to control government in realizing good governace.

Based on the 2014 Bangli General Election, the number of of legislative representitave assembly of Bangli Regency were 30 people

orang, dengan rincian 28 laki-laki dan (28 males and 2 females). This 2 perempuan. Sampai tahun 2019, composition persisted until 2018. komposisi anggota DPRD Kabupaten Bangli masih tetap.

<https://banglikab.bps.go.id>

Gambar
Figures 2.1

**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangli, 2019**
**Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bangli
Regency, 2019**



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2015–2019
Table 2.1.1 *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bangli Regency, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	9	9	9	9	9
Bangli	9	9	9	9	9
Tembuku	6	6	6	6	6
Kintamani	48	48	48	48	48
Kabupaten Bangli	72	72	72	72	72

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten/ Kota Bangli, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangli Regency/Municipality 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	14	2	16
Partai Golongan Karya	6	0	6
Partai Demokrat	3	0	3
Partai Nasional Demokrat	2	0	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	1	0	1
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	0	1
Partai Hati Nurani Rakyat	1	0	1
Jumlah/Total	28	2	30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bangli/Bangli Regency Regional House of Representatives Secretariat

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bangli Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 173	1 230	2 403
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 381	772	2 153
Struktural/Structural	376	157	533
Eselon V/5th Echelon	13	3	16
Eselon IV/4th Echelon	265	129	394
Eselon III/3rd Echelon	80	21	101
Eselon II/2nd Echelon	18	4	22
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	2 930	2 159	5 089

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 127	1 198	2 325
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 299	719	2 018
Struktural/Structural	366	175	541
Eselon V/5th Echelon	11	1	12
Eselon IV/4th Echelon	249	137	386
Eselon III/3rd Echelon	91	34	125
Eselon II/2nd Echelon	15	3	18
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	2 792	2 092	4 884

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Bali/*Bangli Regency District Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bangli Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	54	5	59
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	99	43	142
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	957	458	1 415
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	113	103	216
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	111	373	484
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 596	1 177	2 773

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	43	3	49
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	91	41	132
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	918	440	1 358
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	99	83	182
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	102	373	475
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 540	1 151	2 691
Jumlah/Total	2 793	2 091	4 884

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Bali/*Bangli Regency District Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bangli
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	0	5
3. I/C (Juru)	85	42	127
4. I/D (Juru Tingkat I)	25	2	27
Golongan I/Range I	116	44	160
5. II/A (Pengatur Muda)	139	33	172
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	50	27	77
7. II/C (Pengatur)	595	390	985
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	88	32	120
Golongan II/Range II	872	482	1354
9. III/A (Penata Muda)	393	449	842
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	238	269	507
11. III/C (Penata)	305	278	583
12. III/D (Penata Tingkat I)	352	283	635
Golongan III/Range III	1 288	1 279	2 567
13. IV/A (Pembina)	320	167	487
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	308	180	488
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	25	5	30
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	2	3
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	654	354	1 008
Jumlah/Total	2 930	2 159	5 089

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	0	3
3. I/C (Juru)	46	20	66
4. I/D (Juru Tingkat I)	63	19	82
Golongan I/Range I	112	39	151
5. II/A (Pengatur Muda)	54	11	65
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	118	34	152
7. II/C (Pengatur)	382	311	693
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	287	110	397
Golongan II/Range II	841	466	1307
9. III/A (Penata Muda)	232	283	515
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	366	405	771
11. III/C (Penata)	274	272	546
12. III/D (Penata Tingkat I)	344	285	629
Golongan III/Range III	1216	1245	2461
13. IV/A (Pembina)	298	157	455
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	293	176	469
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	31	7	38
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	2	3
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	623	342	965
Jumlah/Total	2792	2092	4884

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Bali/Bangli Regency District Civil Service Agency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangli Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Bangli Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	102 437 764,263	104 592 162,70
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	16 048 826,148	
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	25 553 071,979	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 815 356,050	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	58 412 148,044	
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	925 258 422,095	917 126 135,11
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	19 060 279,637	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	172 844 397,202	
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	568 278 934,000	
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	165 074 811,256	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	10 215 971,000	71 536 502,07
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	10 215 971,000	
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	0	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	0	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	
3.6 Lainnya/Others	0	
Jumlah/Total	1 040 303 795,317	1 093 254 800

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	122 686 254	127 040 436
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	20 736 560	22 363 776
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	21 326 372	36 441 476
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	6 956 253	6 139 576
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	73 667 069	62 095 608
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	690 399 849	717 603 942
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	19 436 575	13 146 775
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	575 572	590 156
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	559 422 439	584 470 785
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	110 965 263	119 396 226
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	29 340 029	40 340 496
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	29 340 029	40 340 496
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	0	0
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	0	0
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0	0
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	0	0
Jumlah/Total	1 106 097 726	1 180 012 548

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli/BPS, *Statistics of Bangli Regency*

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangli Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Bangli Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	720 324 621,911	201 728 639,67
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	576 798 979,320	
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	8 239 306,625	
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	2 214 280,000	
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0	
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	0	
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	133 072 055,966	
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures		820 278 553,90
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures		504 505 192,87
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	66 440,000	157 162 515,46
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	252 493 348,983	158 610 845,57
Jumlah/Total	972 884 410,895	1 022 007 194

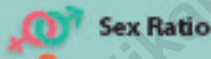
Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	819 161 569	506 370 160
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		506 370 160
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>		
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>		
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>		
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>		
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>		
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>		
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>		
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	540 944 896	426 722 096
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	58 654 818	56 572 022
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	245 213 259	218 885 726
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	237 076 819	151 264 348
Jumlah/<i>Total</i>	1 901 051 361	951 781 205

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli/BPS, *Statistics of Bangli Regency*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

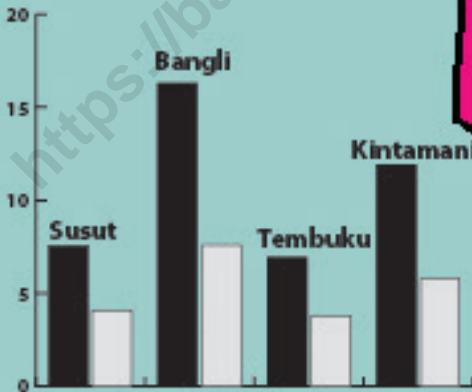
Keterangan:



Sex Ratio



Kepadatan

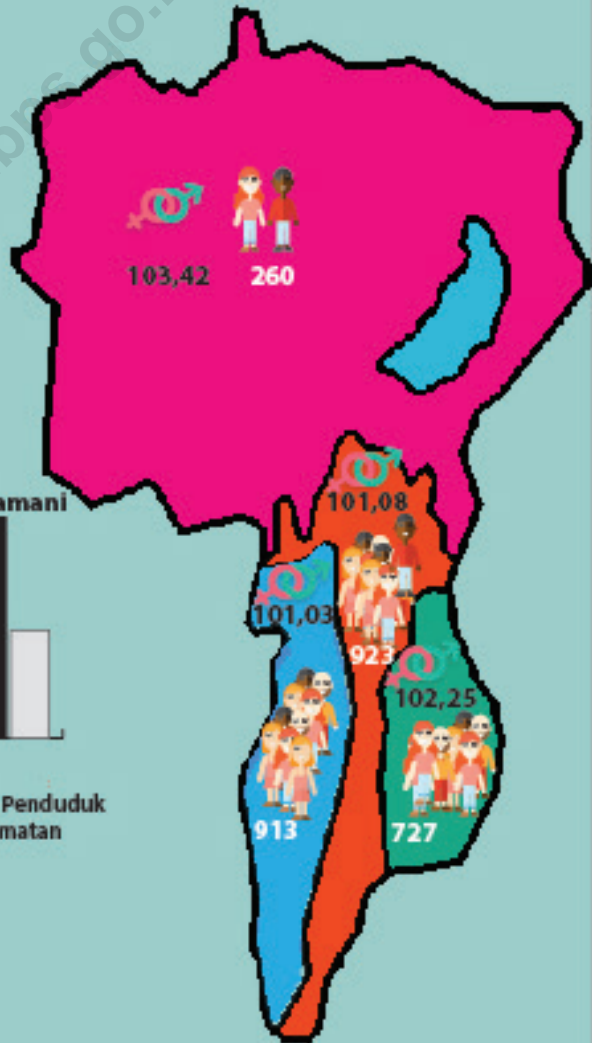


Laju Pertumbuhan Penduduk
Menurut Kecamatan

Keterangan:

■ 2000-2010

□ 2010-2019



PENJELASAN TEKNIS

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan

TECHNICAL NOTES

The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent

petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less

Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama

than six months.

***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

***Population density** is ratio of population per square kilometre.*

***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*

Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for

serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu

food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

Average household size is the average number of household members per household.

Working age population is persons of 15 years and over.

Labour force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

(termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/ kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat

***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

teknologi atau keahlian khusus.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/

buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh

dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/ karyawan/ pegawai

adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/ gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/ karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Employer assisted by temporary

workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

Employer assisted by permanent

workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

Employee

is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labour who have no permanent employer is not categorized as a labourer/ worker/employee but casual worker. A labourers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

Penduduk merupakan aset pembangunan bila mereka dapat diberdayakan secara optimal. Kendati begitu, mereka juga bisa menjadi “beban” pembangunan jika pemberdayaannya tidak dibarengi dengan kualitas penduduk (SDM) yang memadai pada wilayah/daerah bersangkutan, demikian pula bagi Kabupaten Bangli. Sensus Penduduk merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data kependudukan yang pelaksanaannya dilakukan setiap 10 tahun sekali (setiap tahun yang berakhir nol).

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk tahun 2019 tercatat jumlah penduduk di Bangli sebanyak 227,3 ribu jiwa, terdiri dari 114,9 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 112,4 ribu jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk tahun 2019 ini naik 0,49 persen dari sebelumnya 226,2 ribu jiwa.

Dengan luas wilayah 520,81 km², maka kepadatan penduduk di Bangli telah mencapai 436 jiwa/km². Diantara kecamatan yang ada di Bangli,

DESCRIPTION

The inhabitants were development assets when they could be empowered optimally. Despite this, they could also become the "burden" of the development if his empowerment was not accompanied by the quality of the inhabitants (human resources) that was adequate to the territory was relevant, likewise for the Bangli Regency. Sensus Penduduk was one of the methods of gathering the demographic data that conducted every once a decennial.

Based on the the result of the 2019's population projection, it was recorded that the population of Bangli was 227,3 thousand people, consist of 114,9 thousand male and 112,4 thousand female. This number has increased about 0,49 percent compared to the previous year which was 226,2 thousand people.

Widely the territory 520,81 square kilometers, the population density in Bangli reached 436 people

Kecamatan Kintamani merupakan daerah yang berpenduduk terbesar dengan jumlah penduduk mencapai 95,30 ribu jiwa atau 41,93 persen dari seluruh penduduk Bangli.

Kondisi tersebut sangatlah wajar mengingat Kintamani merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Bangli.

Dengan wilayah terluas yang mencapai 366,92 km², dan kepadatan penduduk yang relatif rendah yakni 259 jiwa/km² atau masih di bawah kepadatan penduduk Bangli secara umum, menunjukkan potensi Kintamani untuk dikembangkan lebih lanjut dalam rangka menarik penduduk menetap di Kintamani.

3.2 Tenaga Kerja

Dalam teori ekonomi makro, variabel tenaga kerja merupakan variabel terpenting dalam mengukur tingkat output suatu perekonomian.

per squared kilometer. Among the available subdistrict in Bangli, Kintamani was the area that had a biggest population with the number of inhabitants reached 95.30 thousand peoples or 41.93 percent of all over the Bangli inhabitants

The condition is very reasonable considering the Kintamani is the widest in Bangli

With the widest area reaching 366.92 km², and a relatively low population density of 259 people / km² or still below the population density of Bangli in general, shows the potential of Kintamani to be further developed in order to attract residents to settle in Kintamani.

3.2 Labor Force

In the theory of macro-economics, labor force variable was the most important variable in measuring the level output an economy.

Model-model ekonomi juga selalu akan membedakan perekonomian yang full employment dengan perekonomian yang berada di bawah tingkat full employment. Kedua model ini tentu juga harus dibahas dalam pendekatan yang berbeda. Karena itu, dalam pembuatan kebijakan ekonomi, variabel tenaga kerja harus diperhitungkan, agar kebijakan ekonomi yang terbentuk dapat secara komprehensif memecahkan berbagai persoalan ekonomi, yang kerap kali berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan.

Hasil Survei Ketenagakerjaan (Sakernas) tahun 2019 mencatat jumlah penduduk usia kerja di Bangli sebanyak 173 938 orang. Dari jumlah ini, sebanyak 144 714 orang diantaranya merupakan angkatan kerja yang terdiri dari penduduk yang sudah bekerja 143 669 orang, dan tingkat pengangguran terbuka mencapai 0,72 persen .

Selanjutnya, bahasan menarik tentang ketenagakerjaan adalah persoalan tingkat kesempatan kerja (employment rate) dan tingkat pengangguran terbuka (unemployment rate).

Economic models also always will distinguish the economy that full employment with the economy that was under the level full employment. The two models must be clearly also discussed in the different approach. Therefore, in the production of the policy of economics, the labor force variable must be counted on, so that the policy of economics that was formed is able comprehensively to solve various problems of economics, that often was linked with the problem of labor force.

The result of the National Labor Survey (Sakernas) in 2018 recorded that the number of working age population in Bangli were 173 938 person. From this number, 144 714 people were in the category of labor force and this consisted of 143 669 working people, and 0,72 percent an unemployment rate .

The interesting discussion about labor forces was the level of the work opportunity (employment rate) and the level of unemployment (unemployment rate).

Pengangguran terbuka adalah mereka yang mencari kerja, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, dan penduduk yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

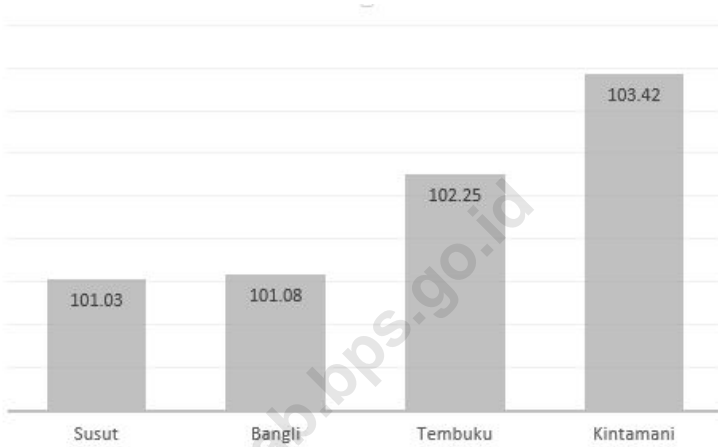
Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) yang menunjukkan rasio antara banyaknya angkatan kerja dengan penduduk usia kerja di Bangli selama tahun 2019 tercatat sebesar 71,42 persen, mengalami penurunan dibanding tahun 2018.

Unemployment was them who looked for the work, prepared efforts, felt was not possible to receive the work, and the inhabitants that already memilikipekerjaan but did not yet begin to work.

The labor forces participation showed the ratio between the number of labor forces and and the number of working age population in Bali during 2019 was recorded of 71.42 percent, decreased compared to 2018.

Gambar
Figures 3.1

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019
Population Sex Ratio by Subdistrict in Bangli Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangli /Population and Civil Registration Agency Bangli Regency

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bangli Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Susut	44,97	0,44
Bangli	51,94	0,66
Tembuku	35,09	0,31
Kintamani	95,30	0,47
Kabupaten Bangli	227,3	0,49
Hasil Registrasi/Registration Result		
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Susut	19,78	913
Bangli	22,85	923
Tembuku	15,44	727
Kintamani	41,93	260
Kabupaten Bangli	100	437
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>		
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result ¹</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Susut	101,03
Bangli	101,08
Tembuku	102,25
Kintamani	103,42
Kabupaten Bangli	102,22
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangli /*Population and Civil Registration Agency Bangli Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bangli Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	75 243	69 471	144 714
Bekerja/ <i>Working</i>	74 805	68 864	143 669
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	436	607	1 045
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	12 417	16 807	29 224
Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 871	3 610	9 481
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2 841	10 776	13 617
Lainnya/ <i>Others</i>	3 705	2 421	6 126
Jumlah/Total	87 660	86 278	173 938

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangli, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bangli Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	74 246	0	74 246	100
1	24 198	79	24 277	99,67
2	33 341	647	33 988	98,10
3	11 884	319	12 203	97,38
Jumlah/Total	143 669	1045	144 714	97,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	13 536	87 782	84,58
1	8 871	33 148	73,24
2	5 081	39 069	86,99
3	1 736	13 939	87,55
Jumlah/Total	29 224	173 938	83,20

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangli Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	10 071	12 983	23 054
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	19 388	11 892	31 280
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	2 420	728	3 148
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	27 358	17 042	44 400
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	9 561	6 395	15 956
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6 007	19 824	24 831
Jumlah/Total	74 805	68 864	143 669



Catatan/Note: ...

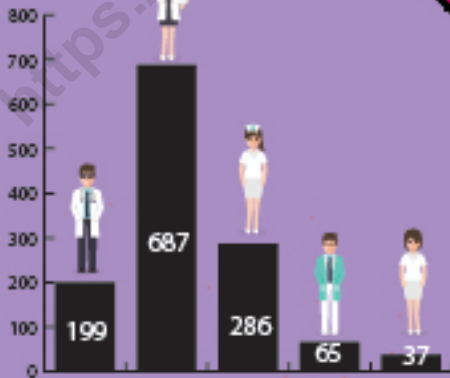
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

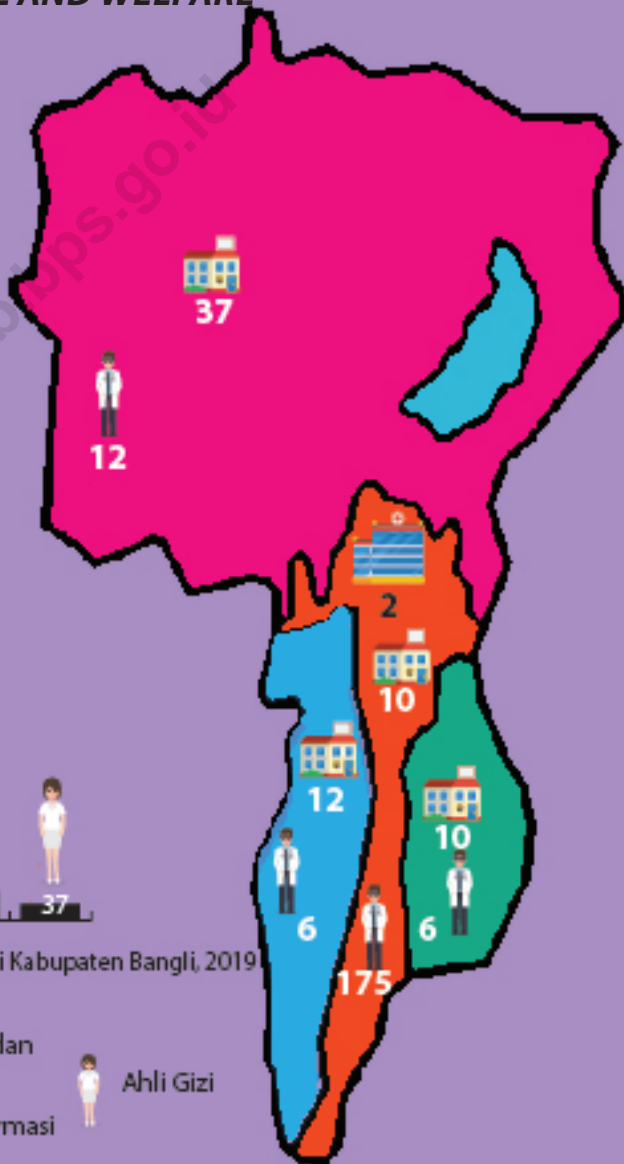
Keterangan:

-  Rumah Sakit
-  Puskesmas



Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Bangli, 2019

-  Dokter
-  Bidan
-  Ahli Gizi
-  Perawat
-  Farmasi



PENJELASAN TEKNIS

Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

1. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
2. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
3. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas.

TECHNICAL NOTES

The formal education level consists of primary education secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

1. *The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and junior high school and MTS, or other equivalent forms.*
2. *The secondary education consists of the senior high school, MA, vocational school, and vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
3. *The high education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist and doctoral degrees that are held by the college. The college can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

Rumah sakit bersalin adalah rumah sakit khusus persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan , persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk sarana berobat jalan, biasanya berda dibawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana

***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

***Maternity hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

***Maternity house** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of a senior midwife.*

***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

***Public health center** is technical*

Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit puskesmas pembantu (pustu), unit puskesmas keliling (puskel), dan unit bidan desa/komunitas (peraturan menteri kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat).

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin setiap tahun.

implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 year 2014 about Public Health Center).

Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

BPS-statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. Basic data used to measure poverty were obtained from the result of the national socio economic survey (susenas)-Consumption module. BPS-statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung garis kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makan (GKNM).

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

GKM adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2.100 kkalori perkapita perhari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

To measure poverty, BPS-statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The menthod used is calculating poverty line, which consists of two companents that are food poverty line (FPL) and non-food poovertry line (NFPL).

The Poor is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. Thje non-food poverty line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

ULASAN**Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, semakin tinggi tingkat pendidikannya diharapkan kualitas sumber daya manusianya semakin baik pula. Namun hal ini tentunya harus ditunjang pula dengan kualitas, sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Dengan mendapatkan pendidikan yang memadai, masyarakat diharapkan lebih rasional dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi. Lebih jauh diharapkan dapat menciptakan peluang kerja sendiri sehingga, dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk, pendidikan yang memadai dapat meringankan beban suatu daerah sebagai imbas dari peningkatan jumlah penduduk tersebut.

Di Kabupaten Bangli jumlah sekolah selama 2 (dua) tahun terakhir terus mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat dari Tabel IV.1.1 hingga tabel IV.1.12. Di Kabupaten Bangli terdapat 147 buah TK. Sekolah Dasar

DESCRIPTION**Education**

Education is one of factors that it influences quality of human resources, as high as education classification's expected human resources more better. Availability of adequate quality, infrastructure and facilities're needed to support it. With sufficient education, the people were expected more rational in solving their problem and also can create their own working field so the negative impact that caused by population growth can be reduced.

In Bangli Regency, the number of schools for the last two years had increased. As can be seen at table IV.1.1 to table IV.1.12 Kindergarten constituted 147 schools. The public primary schools numbered

Negeri sebanyak 164 sekolah, Sekolah Menengah Pertama sebanyak 29 sekolah dan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah kejuruan sebanyak 18 sekolah.

Jumlah murid, pada tahun ajaran 2019/ 2020 terdapat sebanyak 2945 murid TK, turun jika dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah siswa SD mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari 22906 siswa pada tahun 2019/2020 menjadi 22629 siswa pada tahun 2019/2020.

Jumlah siswa SMP mengalami penurunan, dari 11066 siswa pada tahun 2018/2019 menjadi 10854 siswa pada tahun 2019/2020, Siswa SMU/K yang mengalami peningkatan yaitu dari 8794 pada tahun 2018/2019 menjadi 9285 pada tahun 2019/ 2020.

164 schools, Junior High School (SMP) constituted around 29 schools, Senior High Schools (SMA) and Vocational School constituted around 18 schools.

Number of students, in the 2019/2020 school year there were 2945 kindergarten students, decrease compared to the previous year. The number of elementary students has increased from the previous year, namely from 22906 students in 2018/2019 to 22629 students in 2019/2020.

The number of junior high school students decreased, from 11066 students in 2018/2019 to 10854 students in 2019/2020. High school students who experienced an increase from 8794 in 2018/2019 to 9285 in year 2019/2020.

K e s e h a t a n

Di bidang sarana kesehatan, Kabupaten Bangli memiliki 2 buah Rumah Sakit, yaitu Rumah Sakit Umum dan RS BMC, serta Rumah Sakit Jiwa, yang merupakan rumah sakit milik Provinsi Bali. Fasilitas kesehatan lain yang tersedia di Kabupaten Bangli, adalah Puskesmas ada sebanyak 11 unit, Puskesmas Pembantu sebanyak 52 unit, di mana sebagian besar tersebut berada di Kecamatan Kintamani.

A g a m a

Jumlah Pura di Bangli pada tahun 2010 sebanyak 1396 unit. Mesjid ada 3 (tiga) dan Mushola ada 1 (satu) unit sedangkan Gereja 3 (tiga) unit.

Kemiskinan

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2019 tercatat jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bangli mengalami penurunan. Penduduk miskin turun dari 11,05 ribu jiwa pada tahun 2018 menjadi 10,08 ribu jiwa pada tahun 2019.

Health

In the field of health facilities, Bangli Regency has 2 Hospitals, namely General Hospital and BMC Hospital, as well as Mental Hospital, which is a hospital owned by the Bali Province. Other health facilities available in Bangli Regency are 11 units of Puskesmas, 52 units of Puskesmas Pembantu, where most of them are in Kintamani District.

R e l i g i o n

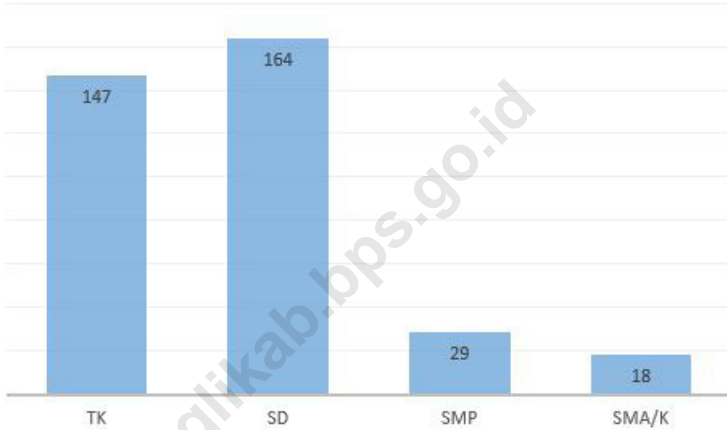
The total temples in 2010 were 1396 units, Mosque (3) and small mosque around 1 units, as well as Chruch around 3 unit.

Poverty

Based on result of National Social Economic Survey in 2019, it is recorded that the poor in Bangli Regency decreased. The number of poor decreased from 11,05 thousand people in 2018 to 10,08 thousand people in 2019.

<https://banglikab.bps.go.id>

Gambar 4.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures *Area of Subdistrict (%), 2019*



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	---	4	---	13	22	20
Bangli	---	4	---	15	36	32
Tembuku	---	2	---	12	32	31
Kintamani	---	3	---	32	64	64
Kabupaten Bangli	...	13	...	72	154	147

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	---	28	---	52	91	80
Bangli	---	52	---	69	183	121
Tembuku	---	10	---	35	31	45
Kintamani	---	20	---	89	64	109
Kabupaten Bangli	...	110	...	245	369	355

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	---	211	---	467	682	678
Bangli	---	284	---	683	1030	967
Tembuku	---	59	---	327	821	386
Kintamani	---	156	---	758	891	914
Kabupaten Bangli	...	710	...	2235	3424	2945

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangli, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Bangli Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	1	1	2	2	34	34
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	1	1	2	2	34	34

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	30	30	0	0	30	30
Bangli	32	32	0	0	32	32
Tembuku	29	29	0	0	29	29
Kintamani	73	73	0	0	73	73
Kabupaten Bangli	164	164	0	0	164	164

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	244	250	0	0	244	250
Bangli	333	357	0	0	333	357
Tembuku	222	231	0	0	222	231
Kintamani	586	579	0	0	586	679
Kabupaten Bangli	1 385	1 417	0	0	1 385	1 417

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	3 756	3 741	0	0	3 756	3 741
Bangli	4 880	4 854	0	0	4 880	4 854
Tembuku	3 640	3 619	0	0	3 640	3 619
Kintamani	10 628	10 415	0	0	10 628	10 415
Kabupaten Bangli	22 906	22 629	0	0	22 906	22 629

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency , 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	1	1	7	7	44	66
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	1	1	7	7	0	66

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	4	4	1	0	5	4
Bangli	5	5	1	1	6	6
Tembuku	5	5	0	0	5	5
Kintamani	13	13	1	1	14	14
Kabupaten Bangli	27	27	3	2	30	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	164	143	1	7	165	155
Bangli	220	210	5	4	225	214
Tembuku	160	160	0	0	160	160
Kintamani	300	293	9	9	309	302
Kabupaten Bangli	844	806	15	20	859	826

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	1 747	1745	0	0	1 747	1 696
Bangli	1 751	2755	53	52	2 774	2 835
Tembuku	1 716	1671	0	0	1 716	1 689
Kintamani	4 657	4612	172	180	4 829	4 634
Kabupaten Bangli	10 841	10783	225	211	11 066	10 854

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	1	1	0	0	1	1
Bangli	2	2	1	1	3	3
Tembuku	1	1	0	0	1	1
Kintamani	1	1	0	0	1	1
Kabupaten Bangli	5	5	1	1	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	61	67	0	0	61	67
Bangli	131	119	6	4	131	123
Tembuku	46	43	0	0	46	43
Kintamani	50	53	0	0	50	53
Kabupaten Bangli	288	283	6	4	304	287

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	738	792	0	0	738	792
Bangli	1 681	1 609	65	68	1 746	1 677
Tembuku	555	660	0	0	555	660
Kintamani	829	907	0	0	829	907
Kabupaten Bangli	3 803	4 014	65	68	3 868	4 036

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	1	1	1	1	2	2
Bangli	4	4	1	1	5	5
Tembuku	1	1	2	1	3	2
Kintamani	3	3	0	0	3	3
Kabupaten Bangli	9	9	4	3	13	12

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	61	56	11	7	68	63
Bangli	233	221	13	15	246	236
Tembuku	47	43	8	3	55	46
Kintamani	100	97	0	0	100	97
Kabupaten Bangli	437	417	32	25	469	442

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	311	323	119	100	430	423
Bangli	2 615	2 691	80	103	2 695	2 794
Tembuku	597	731	59	34	656	745
Kintamani	1 145	1 287	0	0	1 145	1 287
Kabupaten Bangli	4 668	5 012	258	237	4 926	5 249

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangli, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bangli Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Susut	9	9	9
Bangli	9	9	9
Tembuku	6	6	6
Kintamani	46	46	46
Kabupaten Bangli	70	70	70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Susut	5	5	5
Bangli	4	4	4
Tembuku	4	4	4
Kintamani	11	13	13
Kabupaten Bangli	24	26	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Susut	1	1	1
Bangli	2	2	2
Tembuku	1	1	1
Kintamani	1	1	1
Kabupaten Bangli	5	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Susut	2	2	2
Bangli	4	4	4
Tembuku	3	3	2
Kintamani	3	3	3
Kabupaten Bangli	11	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Susut	0	0	0
Bangli	2	2	2
Tembuku	0	0	0
Kintamani	0	0	0
Kabupaten Bangli	2	2	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangli, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bangli Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	90,20	94,51	96,20	97,27
SMP/MTs Junior High School	90,13	90,60	107,92	104,13
SMA/SMK/MA Senior High School	72,41	72,80	81,16	82,64

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangli, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bangli Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100	100
20–24	100	100
25–29	100	100
30–34	100	100
35–39	100	98,11
40–44	95,20	97,93
45–49	90,42	94,98
50+	68,18	72,05
Jumlah/Total	87,43	89,06
15–24	100	100
15–44	99,19	99,34
15+	87,43	89,06
45+	72,97	76,90

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2014–2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bangli Regency, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Susut	0	0	0
Bangli	1	1	2
Tembuku	0	0	0
Kintamani	0	0	0
Kabupaten Bangli	1	1	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	0	0
Bangli	0	0	0
Tembuku	0	0	0
Kintamani	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Susut	0	0	1
Bangli	0	0	3
Tembuku	0	0	0
Kintamani	0	0	2
Kabupaten Bangli	0	0	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Susut	1	2	2
Bangli	2	2	2
Tembuku	2	2	1
Kintamani	6	6	6
Kabupaten Bangli	11	12	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Susut	9	9	9
Bangli	7	6	6
Tembuku	6	6	6
Kintamani	32	34	31
Kabupaten Bangli	54	55	52

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Susut	0	0	0
Bangli	2	3	2
Tembuku	0	0	1
Kintamani	1	1	2
Kabupaten Bangli	3	4	5

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bangli, 2010**
Population by Subdistrict and Religion in Bangli Regency, 2010

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	143	8	1	43 048	2	0
Bangli	1 197	141	41	46 406	6	0
Tembuku	48	4	0	33754	0	0
Kintamani	797	44	14	89 117	105	1
Kabupaten Bangli	2 185	197	56	212 325	113	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk 2010 / BPS-Statistics Indonesia, Population Census 2010

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangli, 2010**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Bangli
Regency, 2010*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	0	0	0	223	0
Bangli	1	1	2	0	264	0
Tembuku	0	0	0	0	246	0
Kintamani	2	0	1	0	663	1
Kabupaten Bangli	3	1	3	0	1396	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk 2010 / BPS-Statistics Indonesia, Population Census 2010

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2011–2018**
Table 4.3.3 **Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bangli Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Susut	0	0	0
Bangli	0	0	1
Tembuku	0	0	0
Kintamani	0	0	1
Kabupaten Bangli	0	0	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	1	6
Bangli	0	4	6
Tembuku	0	2	5
Kintamani	0	13	21
Kabupaten Bangli	0	20	38

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Susut	2	3	2
Bangli	5	3	4
Tembuku	2	6	1
Kintamani	18	25	7
Kabupaten Bangli	27	37	14

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangli, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bangli Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	245 720	9,90	4,52
2013	258 538	12,00	5,45
2014	265 603	13,00	5,86
2015	283 849	12,74	5,73
2016	305 200	11,66	5,22
2017	321 674	11,76	5,23
2018	327 668	11,05	4,89
2019	329 014	10,08	4,44

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bangli, 2012–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangli Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	0,58	0,10
2013	0,38	0,04
2014	0,86	0,21
2015	0,77	0,17
2016	0,63	0,12
2017	0,52	0,10
2018	0,49	0,10
2019	0,24	0,02

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
**AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**

Luas Areal Tanaman Perkebunan di
Kabupaten Bangli, 2018 dan 2019

2018 : 2822 Ha
2019 : 2995 Ha



2018 : 6099,30 Ha
2019 : 6127,48 Ha

2018 : 254 Ha
2019 : 248 Ha



PENJELASAN TEKNIS

Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

Data pokok tanaman pangan yang

TECHNICAL NOTES

Dry field is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

The main food crops data collected

dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim

consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

Seasonal vegetable and fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk

are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

Annual fruit and vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower,

maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

Luas panen tanaman hortikultura

adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

Luas panen untuk tanaman sayuran

adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar

adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,

and they are often used as a yard decorator.

Harvested area of horticulture

is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

Harvested area of vegetables

is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/ demolished

are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, chinese cabbage, green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable.

They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota,

dari perkebunan besar), gula mangkok (*sugar cane from estate*); *cup sugar* (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen (*sugar cane from smallholders*); *copra* kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta (*copra*); *seeds and buds (nutmeg)*; and minyak daun (sereh). *leaf oil (citronella)*.

<https://banglikab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Dilihat dari keadaan geografisnya, Kabupaten Bangli merupakan daerah pertanian. Masing-masing sub sektor pertanian terus dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil dan mutu serta memperluas penganeekaragaman hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan industri yang mengolah hasil pertanian, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha yang pada akhirnya akan dapat mendukung pembangunan daerah.

Seen from the geographical situation, Bangli Regency was agriculture area. Each agriculture sector should be developed with the aim of increasing results and the quality as well as widening diversification produced by agriculture in order to satisfies the requirement for food and the industry that processed results of agriculture, widened employment opportunities and the opportunity tried that finally can support the Bangli development.

Hortikultura

Salah satu produk pertanian unggulan Kabupaten Bangli adalah hortikultura, jeruk kintamani salah satu contohnya, produksi jeruk pada tahun 2019 sebesar 1 472 529 ton.

Horticulture

One of the leading agricultural product Bangli is horticulture, citrus kintamani one example, citrus production in 2019 amounting 1 472 529 tons.

Perkebunan

Selain meningkatkan produksi di sub sektor tanaman pangan, Kabupaten Bangli terus berusaha meningkatkan produksi di

E s t a t e s

Besides increasing production of food crop sub sector, Bangli regency keeps striving for increasing production of estate sub

sub sektor perkebunan. Hal ini bisa dilihat dari produksi di sub sektor ini yang telah dicapai selama tahun 2019, seperti terlihat pada Tabel 5.2.1 sampai Tabel 5.2.2.

sector As can be seen from production of this sub sector that had been reached for year 2019, as shown at Table 5.2.1 to Table 5.2.2.

<https://banglikab.bps.go.id>

Gambar 5.1 Luas Panen Bawang Merah di Kabupaten Bangli (Ha), 2016–2019
Figures 5.1 Harvested Area of Shallot in Bangli Regency (Ha), 2016–2019



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2018 dan 2019**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (ha), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	0	0	54	30
Bangli	0	0	70	17
Tembuku	0	0	18	11
Kintamani	1538	1058	1150	676
Kabupaten Bangli	1538	1058	1292	734

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	0	0	2	2
Bangli	0	0	42	43
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	0	0	540	547
Kabupaten Bangli	0	0	584	592

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Susut	1	4	1	0	0	0
Bangli	20	23	12	8	0	0
Tembuku	107	144	0	0	0	0
Kintamani	65	87	362	224	0	45
Kabupaten Bangli	193	258	375	323	0	45

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ton), 2018 dan 2019**
Table 5.1.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (ton), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	0	0	74	9
Bangli	0	0	55	16
Tembuku	0	0	36	44
Kintamani	21585	15883	8456	6022
Kabupaten Bangli	21585	15883	8621	6091

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	0	0	4	11
Bangli	0	0	805	393
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	0	0	19016	9887
Kabupaten Bangli	0	0	19825	10291

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Susut	4	15	3	0	0	0
Bangli	334	250	87	96	0	0
Tembuku	1348	900	0	0	0	0
Kintamani	965	1030	4534	4333	0	411
Kabupaten Bangli	2651	2195	4624	4429	0	411

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2016–2019

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangli Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ <i>Vegetables</i>				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	0	0	0	0
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	1346	1359	1538	1058
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0	0	0	45
Bayam/ <i>Spinach</i>	10	7	3	7
Buncis/ <i>Green Bean</i>	240	264	242	337
Cabai Besar/ <i>Chili</i>	1010	469	660	467
Cabai Rawit/ <i>Chili</i>	282	474	632	267
Cabai/ <i>Chili</i>	0	0	0	0
Jamur/ <i>Muahroom</i>	0	0	0	0
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	0	0	0	0
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	19	24	25	23
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	0	0	0	0
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	0	0	0	0
Kentang/ <i>Potato</i>	73	4	0	0
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	1	4	5
Kubis/ <i>Cabbage</i>	1010	769	584	592
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	97	15	149	106
Lobak/ <i>Radish</i>	0	0	0	0
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	282	196	193	258
Terung/ <i>Eggplant</i>	19	47	63	69
Tomat/ <i>Tomato</i>	397	370	375	232
Wortel/ <i>Carrot</i>	0	0	0	0
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0	0	0	0
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	0	0	0	0
Melon/ <i>Melon</i>	0	0	0	0
Semangka/ <i>Watermelon</i>	0	0	0	0
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ton),
2016–2019*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Bangli Regency (ha), 2016–2019***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ <i>Vegetables</i>				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	0	0	0	0
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	171420	190713	215850	158826
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0	0	0	4112
Bayam/ <i>Spinach</i>	1490	821	90	273
Buncis/ <i>Green Bean</i>	20972	18027	17270	23765
Cabai Besar/ <i>Chili</i>	348160	55754	87030	60900
Cabai Rawit/ <i>Chili</i>	37960	54830	77240	30339
Cabai/ <i>Chili</i>	0	0	0	0
Jamur/ <i>Muahroom</i>	0	0	0	0
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	0	0	0	0
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	1290	1238	1080	683
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	0	0	0	0
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	0	0	0	0
Kentang/ <i>Potato</i>	840	5080	0	0
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	270	450	371
Kubis/ <i>Cabbage</i>	348160	256266	198250	102867
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	114730	8803	116300	70992
Lobak/ <i>Radish</i>	0	0	0	0
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petsai/Chinese Cabbage	37960	26899	26510	21946
Terung/Eggplant	1290	6500	7970	9464
Tomat/Tomato	88060	42630	46730	44292
Wortel/Carrot	0	0	0	0
Buah-buahan/Fruits	0	0	0	0
Blewah/Cantaloupe	0	0	0	0
Melon/Melon	0	0	0	0
Semangka/Watermelon	0	0	0	0
Stroberi/Strawberry	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	4246	0	0	0
Bangli	11890	100	0	0
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	25730	1200	0	0
Kabupaten Bangli			0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	3020	0	0	0
Bangli	59	100	0	200
Tembuku	0	10000	0	0
Kintamani	0	0	0	750
Kabupaten Bangli	3079	10100	0	950

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	4246	0	0	0
Bangli	11890	115	0	0
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	25730	3600	0	0
Kabupaten Bangli	41866	3715	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	3020	0	0	0
Bangli	59	148	0	400
Tembuku	0	2800	0	0
Kintamani	0	0	0	3600
Kabupaten Bangli	3079	2948	0	4000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Bangli (m²), 2016–2019**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Bangli Regency (m²), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Drigo/SweetRoot/ <i>Calamus</i>	0	0	0	0
Jahe/Ginger	0	267 200	0	1300
Kapulaga/Java Cardamon	0	0	0	0
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispata</i>	0	0	0	0
Kencur/East Indian Galangan	158 500	1	151 900	10100
Kunyit/Turmeric	0	0	0	950
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	0	0	0	0
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	0	0	0	0
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	0	0	0	0
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	0	0	0	0
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	0	0	0	0
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	0	0	0	0
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	0	0	0	0
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	0	0	0	0
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kg), 2016–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangli Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Drigo/SweetRoot/ Calamus	0	0	0	0
Jahe/Ginger	0	3985	0	3715
Kapulaga/Java Cardamon	0	0	0	0
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crista	0	0	0	0
Kencur/East Indian Galangan	3084	5	3025	148
Kunyit/Turmeric	0	0	0	4000
Laos/Lengkuas/Galanga	0	0	0	0
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	0	0	0	0
Lidah Buaya/Oliviera	0	0	0	0
Mahkota Dewa/God's Crown	0	0	0	0
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	0	0	0	0
Sambiloto/King of Bitter	0	0	0	0
Temuireng/Black Turmeric	0	0	0	0
Temukunci/Chinese Keys	0	0	0	0
Temulawak/Java Turmeric	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Bangli (m²), 2018 and 2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and
Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Bangli (tangkai), 2018 and 2019**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant in Bangli Regency (stalks), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Bangli (m²), 2016–2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Bangli Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium(Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	0	0	0	0
Aglaonema/Chinese evergreens	0	0	0	0
Anggrek/ <i>Orchid</i>	0	0	0	0
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	0	0	0	0
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	0	0	0	0
Anyelir/ <i>Carnation</i>	0	0	0	0
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	0	0	0	0
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	0	0	0	0
<i>Diffenbachia/Dumb Canes</i>	0	0	0	0
<i>Dracaena / Dracaena</i>	0	0	0	0
<i>Euphorbia/Spurges</i>	0	0	0	0
<i>Gladiol/Gladiol</i>	0	0	0	0
Herbras/ <i>Gerbera</i>	0	0	0	0
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	0	0	0	0
Mawar/ <i>Rose</i>	0	0	0	0
Melati/ <i>Jasmine</i>	0	0	0	0
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	0	0	0	0
Pakis/ <i>Fern</i>	0	0	0	0
Palem/ <i>Palm</i>	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.11

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	0	0	0	0
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	0	0	0	0
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	0	0	0	0
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	0	0	0	0
Soka/ <i>Ixora</i>	0	0	0	0

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Bangli (tangkai), 2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bangli
Regency (stalks), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium(Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	0	0	0	0
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	0	0	0	0
Anggrek/ <i>Orchid</i>	0	0	0	0
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	0	0	0	0
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	0	0	0	0
Anyelir/ <i>Carnation</i>	0	0	0	0
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	0	0	0	0
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	0	0	0	0
<i>Diffenbachia/Dumb Canes</i>	0	0	0	0
<i>Dracaena / Dracaena</i>	0	0	0	0
<i>Euphorbia/Spurges</i>	0	0	0	0
<i>Gladiol/Gladiol</i>	0	0	0	0
<i>Herbras/Gerbera</i>	0	0	0	0
<i>Krisan/Chrysantemum</i>	0	0	0	0
<i>Mawar/Rose</i>	0	0	0	0
<i>Melati/Jasmine</i>	0	0	0	0
<i>Monstera/Swiss cheese plant</i>	0	0	0	0
<i>Pakis/Fern</i>	0	0	0	0
<i>Palem/Palm</i>	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.12

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	0	0	0	0
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	0	0	0	0
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	0	0	0	0
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	0	0	0	0
Soka/ <i>Ixora</i>	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ton), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	12	0	255	2
Bangli	0	0	1847	453
Tembuku	519	200	1936	1678
Kintamani	15741	38648	711	785
Kabupaten Bangli	16272	38848	4749	2918

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	1410	2611	65	54
Bangli	144720	211	61042	35874
Tembuku	3127	3464	24431	46076
Kintamani	91103	1466243	908836	1068329
Kabupaten Bangli	240 360	1 472 529	994374	1150333

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	80	85	0	0
Bangli	806	542	4	370
Tembuku	5031	7009	41120	20700
Kintamani	591	1368	0	0
Kabupaten Bangli	6508	9004	41124	3977019

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bangli, 2016–2019**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Bangli Regency (ton), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	3400	2407	802	1770
Anggur/ <i>Grape</i>	0	0	0	0
Apel/ <i>Apple</i>	0	0	0	0
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	79	5	167	196
Duku/Langsar/Kokosan/Duku	51	0	0	0
Durian/ <i>Durian</i>	3290	2928	4749	2918
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	0	0	0	11
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	2192	2592	2089	2804
Jeruk Besar/Pomelo	0	0	0	0
Jeruk Siam/Kepron/ Tangerine/Orange	634255	1001627	1060290	1472318
Jeruk/Orange (Tangerine+Pomelo)	0	0	0	0
Mangga/Mango	289170	1091750	280390	38848
Manggis/Mangosteen	1172	682	1925	1265
Markisa/Marquisa	0	0	0	0
Nangka/Cempedak/Jack Fruit	15909	16756	9497	14750
Nenas/Pineapple	480	504	261	462
Pepaya/Papaya	8010	4779	6508	9004
Pisang/Banana	1003050	1515611	994374	1148005
Rambutan/Rambutan	3347	2223	279	449

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Salak/ <i>Salacca</i>	20950	20974	41124	21070
Sawo/ <i>Sapodilla/Star Apple</i>	170	97	35	144
Sirsak/ <i>Soursop</i>	0	0	0	0
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	0	0	0	0
Sayuran/ <i>Vegetables</i>	0	0	0	0
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	0	0	0	0
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	0	0	0	0
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	0	0	0	0

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2018 dan 2019
Table Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bangli Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	0	0	872	924
Bangli	0	0	429	515
Tembuku	0	0	1475	1510
Kintamani	0	0	46	46
Kabupaten Bangli	0	0	2822	2995

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	0	0	15	97.75
Bangli	0	0	234.65	215.65
Tembuku	0	0	209.22	174.65
Kintamani	0	0	5640.43	5640.43
Kabupaten Bangli	0	0	6099.3	6127.48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	54	51	0	0
Bangli	36	36	0	0
Tembuku	164	161	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	254	248	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Susut	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ton), 2018 dan 2019**
Table 5.2.2 **Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bangli Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	0	0	861.17	864.84
Bangli	0	0	513.61	513.95
Tembuku	0	0	1611.45	1636.26
Kintamani	0	0	6.42	3.14
Kabupaten Bangli	0	0	2992.65	3018.19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	0	0	22.39	22.62
Bangli	0	0	92.06	74.51
Tembuku	0	0	69.06	67.11
Kintamani	0	0	2164.38	2178.98
Kabupaten Bangli	0	0	2347.89	2343.22

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	23.99	24.23	0	0
Bangli	0	3.48	0	0
Tembuku	47.78	48.55	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	71.77	76.26	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Susut	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

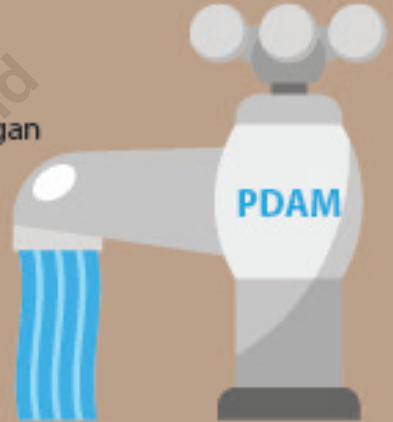
<https://banglikab.bps.go.id>

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

Jumlah Pelanggan : 23.899 Pelanggan

Air Disalurkan : 3.539 ribu m³



PLN

Daya Terpasang : 76.741,7 KW

Listrik Terjual : 77.920 Ribu KWh

PENJELASAN TEKNIS

Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi

TECHNICAL NOTES

Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionnaire II A.

The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.

***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate*

barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99

products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing

orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

Input atau biaya antara adalah biaya yang di keluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/ bahan penolong, jasa industri,sewa gedung,dan biaya jasa non industri.

Output adalah nilai keluaran yang di hasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang di hasilkan, tenaga listrik yang di jual, jasa industri, keuntungan jual beli,pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.

Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).

Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah di korbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dan pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.

(20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.

Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.

Value added is defined as subtraction from output to input.

Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.

Modal tetap adalah modal kerja yang dapat di gunakan lebih dari satu tahun.

Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung di bayarkan oleh perusahaan, termasuk PPh.

Bahan baku adalah bahan-bahan yang di gunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.

Barang yang di hasilkan adalah barang yang di hasil kan dalam proses produksi.

Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.

Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang di bangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan di nyatakan dalam satuan dasar Watt hours.

Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang di salurkan kepada para pelanggan.

Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non

Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.

Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).

Raw material is material used in the production process of production goods.

Outcome product is goods related in the production pricess.

Installed electricity capacity of all operated power plants machines.

Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.

Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.

Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy

profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

water supply from water supply establishment.

Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://banglikab.bps.go.id>

ULASAN**Listrik dan Air Minum**

Kebutuhan terhadap tenaga listrik dan air minum terasa semakin meningkat seiring dengan kemajuan pembangunan di bidang ekonomi. Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Kabupaten Bangli dipenuhi oleh perusahaan listrik negara (PLN) dan sebagian kecil lainnya dipenuhi di luar PLN, untuk itu pemanfaatan tenaga listrik di Kabupaten Bangli diharapkan mampu menjangkau masyarakat sampai ke pelosok pedesaan.

Banyaknya pelanggan pemakai listrik di Kabupaten Bangli tahun 2019 sebanyak 61557 pelanggan

Sedangkan banyaknya pelanggan air minum PDAM di Kabupaten Bangli keadaan tahun 2019 adalah 28399 pelanggan, dan air minum yang diproduksi oleh PDAM Kabupaten Bangli selama tahun 2018 sebanyak 6 664 861 m³.

DESCRIPTION***Electricity and Water Supply***

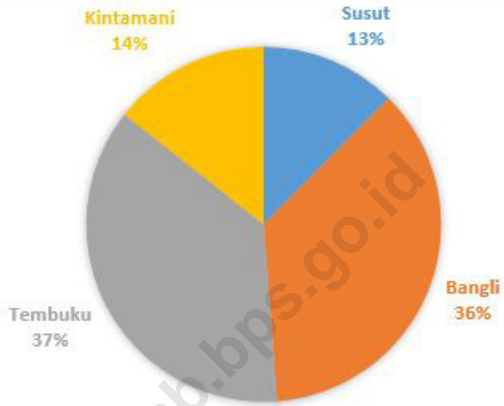
The necessities of Electricity and water supply were felt more increasing as well as a progress of developing in Economic sector. Most Electricity used in Bangli regency was supplied by State Electricity Company (PLN), while the rest produced by non PLN, therefore usage of Electricity in this region was expected able to reach community until the rural.

The number of electricity customers in Bangli regency in 2019 reached 61557 customers

Meanwhile the number of water supply customers in Bangli regency in 2019 were 28399 customers and water supply produced by Water Supply Establishment was around 6 664 861m³ in 2018.

<https://banglikab.bps.go.id>

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019
Figures 6.1 **Number of Customers Water Supply Establishment by Subdistrict in Bangli Regency, 2019**



Sumber/Source: PDAM Kabupaten Bangli/ Water Supply Establishment of Bangli Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bangli Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangli					
Susut					
Tembuku					
Kintamani					
Kabupaten Bangli	76741.7	7315.63	77920.22	17565	7.81

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Bangli/ State Electricity Company of Bangli Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangli, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bangli
Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangli					
Susut					
Tembuku					
Kintamani					
Kabupaten Bangli	47710	51343	55276	58351	61557

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Bangli/ State Electricity Company of Bangli Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019**
***Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Bangli Regency, 2019***

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangli	2.974	599.214	3.376.445.731
Susut	8.687	1.909.494	11.360.865.844
Tembuku	8.806	647.115	3.682.858.256
Kintamani	3.432	383.246	4.067.468.400
Kabupaten Bangli	23899	3539069	22487638231

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Bangli/ Water Supply Establishment of Bangli Regency

07

**PARIWISATA
TOURISM**

Jumlah Rumah Makan/Restoran, 2016-2019

2016
24

Susut: 1
Kintamani: 23

2017

Susut: 1
Bangli: 1
Kintamani: 25

27

2018
31

Susut: 1
Bangli: 1
Tembuku: 1
Kintamani: 28

2019

Susut: 1
Bangli: 3
Tembuku: 1
Kintamani: 29

34

PENJELASAN TEKNIS

Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

1. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
2. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak

TECHNICAL NOTES

An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:

1. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
2. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau

***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

***The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or*

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

Tingkat penghunian kamar hotel

adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

***Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

Rata-rata lamanya tamu menginap

adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

***Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN**Hotel dan Pariwisata**

Label Bali sebagai surganya pariwisata memberi dampak bagi pertumbuhan pariwisata di Bangli. Jumlah rumah makan / restoran menunjukkan semakin semarak nya ekonomi pariwisata di Bangli.

Pada tahun 2019 jumlah rumah makan / restoran di Kabupaten Bangli sebanyak 34, dengan perincian 29 di Kecamatan Kintamani dan 2 di Kecamatan Bangli. Bila dibandingkan dengan tahun 2018, rumah makan / restoran meningkat 3 rumah makan/ restoran

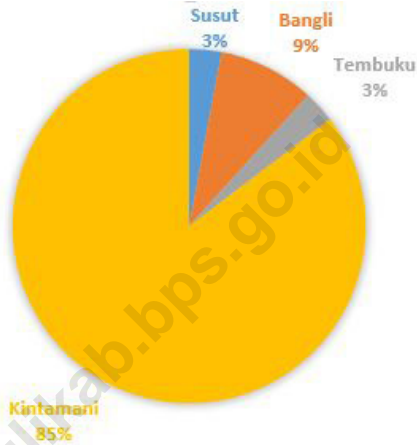
DESCRIPTION***Hotel and Tourism***

The Balinese label as his heaven tourism gave the impact for the growth of tourism in Bangli. The number of restaurants increase showed the growth of tourism economics in Bangli

In the year 2019, number of restaurants in Bangli around 34, which consisted of 29 in Kintamani Subdistrict and 2 in Bangli Subdistrict. Comparing to previous year, the number of restaurants are increasing around 3 restaurant.

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016–2019
Number of Restaurants by Subdistrict in Bangli Regency, 2016–2019



Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangli
Bangli Regency Culture and Tourism Office

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict in Bangli Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	1	1	1	1
Bangli	0	1	1	3
Tembuku	0	0	1	1
Kintamani	23	25	28	29
Kabupaten Bangli	24	27	31	34

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangli/ *Bangli Regency Culture and Tourism Office*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Persentase Panjang Jalan Kabupaten Bangli
Menurut Kondisi Tahun 2019



PENJELASAN TEKNIS

Data transportasi dan komunikasi meliputi:

- a. Panjang jalan
- b. Angkutan darat
- c. Angkutan laut/danau
- d. Pos dan telekomunikasi

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari

TECHNICAL NOTES

Data on transportation and communications cover:

- a. Length of road*
- b. Land transportation*
- c. Sea/Lake transportation*
- d. Post and telecommunication*

Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with

deplapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.

Kunjungan kapal adalah kapal yang dating di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.

Gross ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan

or without hoot.

Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.

Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.

Post Office is a service provider facility of written communication and or

atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization.

electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

The concept and definition of tourism refer to the recommendation of the United Nation World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization.

ULASAN

DESCRIPTION

Perhubungan Darat

Landway Transportation

Jalan merupakan prasarana untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar perdagangan antar daerah.

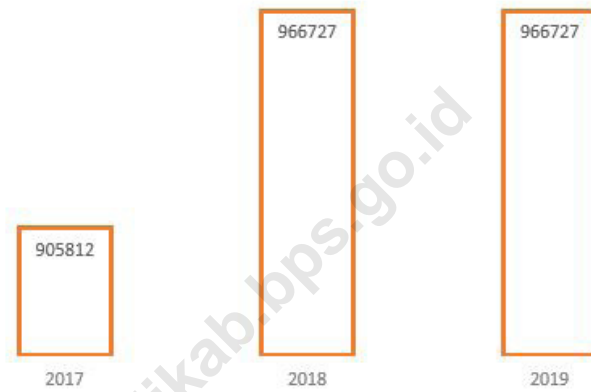
The street facility eases infrastructure to Economic activities. The higher development counterbalanced of street facility development to ease mobility of population and to fluent inter region trade.

Panjang jalan diseluruh Kabupaten Bangli pada tahun 2019 mencapai 966 727 Km dan baru 96,41% sudah beraspalh. Sedangkan kondisi jalannya 74,85% baik, 1,30% sedang dan ,85% kondisinya rusak.

The length of street in wholesome Bangli regency in the year 2019 reached 966 727 kilometers and 96,27 percentwere asphalted. Meanwhile condition of its streets were 74,85 percent good, 1,30 percent fair, and 23.85 percent damaged.

Gambar 8.1
Figures

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di
Kabupaten Bangli (km), 2017–2019**
*Length of Roads by Type of Road Surface in Bangli Regency
(km), 2017–2019*



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang, Perumahan dan Kawasan
Pemukiman Kabupaten Bangli/Bangli Regency Public Work Office

**8.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION**

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangli (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Bangli Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State			
Provinsi/Province			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality			
Jumlah/Total			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Bangli/Bangli Regency Public Work Office

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangli (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Bangli Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	892 412	931 987	930 987
Kerikil/Gravel	0	0	0
Tanah/Soil	0	0	0
Lainnya/Others	13 400	34 740	35 740
Jumlah/Total	905 812	966 727	966 727

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Bangli/Bangli Regency Public Work Office

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangli (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Bangli Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	577 818	669 209	723 525
Sedang/ <i>Moderate</i>	4 940	15 840	12 590
Rusak/ <i>Damage</i>	323 054	281 678	230 612
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	0	0	0
Jumlah/Total	905 812	966 727	966 727

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016–2019**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangli Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	1	1	1	1
Bangli	1	1	1	1
Tembuku	1	1	1	1
Kintamani	1	1	1	1
Kabupaten Bangli	4	4	4	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Bangli/*Bangli Regency Public Work Office*

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

Banyaknya Koperasi
Menurut Jenis Koperasi
di Kabupaten Bangli Tahun 2019

KUD

5

KPRI

0

4

KOPKAR

222

Lainnya

3

KOPPAS



PENJELASAN TEKNIS

Perseroan Terbatas (PT), dulu disebut juga **Naamloze Vennootschaap (NV)** adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.

Perseroan (PT Persero): perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).

Commanditaire Vennootschap (CV)

adalah Perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.

TECHNICAL NOTES

Limited Liability Company (PT), had called **Naamloze Vennootschaap (NV)** is a joint-venture company, established under the agreement, engage in business with a capital base that is entirely divided into shares and meet the requirements set by law.

Company (PT Persero): limited liability company whose capital is divided into shares of all or at least 51% (fifty one percent) of its shares owned by the state with the main objective advantage. (For example, state-owned companies and enterprises).

Commanditaire Vennootschap (CV) is a company formed by way of lending money, is established between a person or between some state-owned responsible for the overall co-payments and one or more as a lender of money.

Firma adalah Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.

Koperasi adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

Guild Firma is to run the company with joint names, each member firm is fully responsible for any engagement. Profit earned divided together and loss of the company is shared anyway.

Cooperative is a popular economic organization of social character, of persons or legal entity which is a cooperative economic arrangements as a joint venture on family principles.

ULASAN**DESCRIPTION****Koperasi**

Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia di mana koperasi diharapkan dapat memberikan peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia. Jenis koperasi di Kabupaten Bangli pada tahun 2019 adalah dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu KUD 5 Koperasi, KOPKAR 4 Koperasi, KOPPAS 3 Koperasi dan lainnya 222 koperasi.

Cooperative

Cooperative was the beginning of the Indonesian economy where the cooperative in the hope of role economic growth. Types of cooperatives in Bangli Regency in 2019 can be divided into several types, namely KUD 5 Koperasi, KOPKAR 4 Koperasi, KOPPAS 3 Koperasi and others 222 cooperatives.

Gambar 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangli Regency, 2016–2019



Sumber/Source : Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Bangli/ *Bangli Regency Cooperative and Small, Medium Establishment, Labor, Transmigration*

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangli Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	39
Bangli	83
Tembuku	48
Kintamani	64
Kabupaten Bangli	251	227	233	234

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Bangli/ *Bangli Regency Cooperative and Small, Medium Establishment, Labor, Transmigration*

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bangli Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	1	0	0	1	37	39
Bangli	1	0	3	1	78	83
Tembuku	1	0	0	1	46	48
Kintamani	2	0	1	0	61	64
Kabupaten Bangli	5	0	4	3	222	234

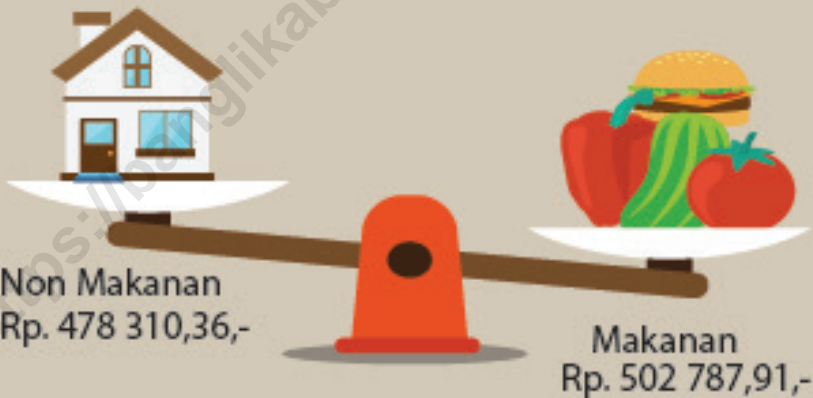
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Bangli/ *Bangli Regency Cooperative and Small, Medium Establishment, Labor, Transmigration*

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Tahun 2019



Total Pengeluaran Per Kapita Penduduk Bangli

Rp. 981 098,27,-

PENJELASAN TEKNIS

Mulai tahun 2016, Susenas dilaksanakan secara semesteran, yaitu Semester I dilaksanakan bulan Maret dan Semester II di bulan September.

Data pengeluaran dan konsumsi penduduk level kabupaten menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Semester I-2016, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.

Pelaksanaan Susenas 2016 mencakup 300.000 rumah tangga sampel untuk Semester I dan 75.000 rumah tangga untuk Semester II.

Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Semester I-2016 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi ratusan komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk

TECHNICAL NOTES

Started in 2016, Susenas implemented in biannually i.e. The First Semester of 2015 Susenas held in March and the Second Semester held in September.

Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2016 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Semester which covers all provinces in Indonesia.

The 2016 Susenas cover 300.000 households sample for first semester and 75.000 households for second semester spread all over Indonesia.

The data of consumption/ expenditure collected in the First Semester of 2016 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.

Consumption/expenditure on food covers hundreds commodities, both quantity data and values are collected.

For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of

beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

<https://banglikab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pengeluaran dan Konsumsi*****Expenditures and Consumption***

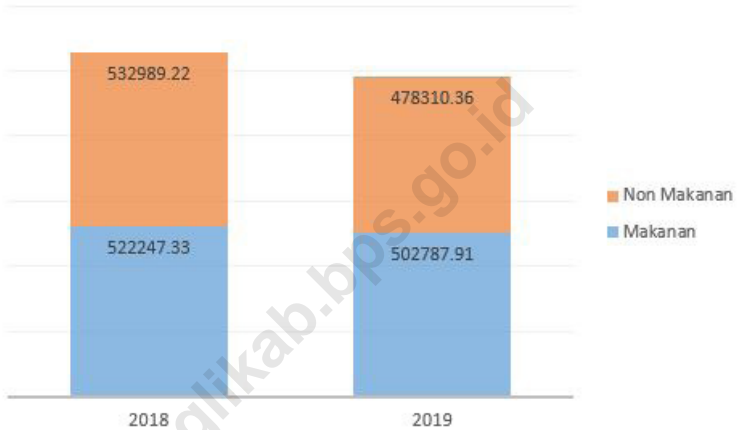
Secara Ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan perbandingan antara pengeluaran dan pendapatan seseorang. Namun demikian, kesulitan untuk mengukur pendapatan membuat tingkat kesejahteraan secara moneter didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang.

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pengeluaran masyarakat Bangli secara rata-rata tahun 2019 mencapai Rp. 502787,91 per Kapita per bulan untuk konsumsi makanan dan Rp. 478310,36 untuk konsumsi non makanan.

Economically, the measurement of welfare levels can be illustrated by the comparison between the expenditure and income person. However, the difficulty in measuring income make a monetary level of welfare expenditure was used approached by personal expenditure.

From the result of National Socioeconomic Survey (Susenas). Bangli households spending an average of Rp. 502787,91 per capita per month for food consumption and Rp. 478310,36 for non food consumption in 2019.

Gambar 10.1 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2018 dan 2019**
Figures *Monthly Average Expenditure per Capita in Bangli Regency, 2018 and 2019*



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangli, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bangli Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	77 365,35	76 340,48
Umbi-umbian/Tubers	5 517,98	5 353,40
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	26 861,43	24 568,55
Daging/Meat	34 954,75	38 739,94
Telur dan susu/Eggs and milk	23 029,49	23 273,24
Sayur-sayuran/Vegetables	42 029,61	38 663,38
Kacang-kacangan/Legumes	13 437,35	12 263,01
Buah-buahan/Fruits	38 680,72	28 585,09
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	14 360,06	12 824,47
Bahan minuman/Beverage stuffs	16 325,29	14 662,11
Bumbu-bumbuan/Spices	8 182,68	8 587,12
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	5 593,97	6 445,98
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	16 9676,76	166 563,05
Rokok/Cigarettes	46 231,89	45 918,11
Jumlah makanan/Total food	522 247,33	502 787,91
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	240 143,35	211 759,39
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	92 333,50	96 036,84
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	19 694,29	21 466,14
Komoditas tahan lama/Durable goods	74 984,11	51 022,85
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	34 389,14	37 652,54
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	71 444,83	60 372,61
Jumlah bukan makanan/Total non-food	532 989,22	478 310,36
Jumlah/Total	1 055 236,55	981 098,27

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangli, 2018 dan 2019****Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangli Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7.33	7.78
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.52	0.55
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	2.55	2.50
Daging/ <i>Meat</i>	3.31	3.95
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2.18	2.37
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3.98	3.94
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1.27	1.25
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3.67	2.91
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.36	1.31
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1.55	1.49
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0.78	0.88
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0.53	0.66
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	16.08	16.98
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4.38	4.68
Jumlah makanan/Total food	49.49	51.25
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22.76	21.58
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8.75	9.79
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	1.87	2.19
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	7.11	5.20
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3.26	3.84
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	6.77	6.15
Jumlah bukan makanan/Total non-food	50.51	48.75
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangli Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00%	0,00%
150 000–199 999	0,00%	0,00%
200 000–299 999	0,47%	0,08%
300 000–499 999	13,29%	12,24%
500 000–749 999	25,26%	27,76%
750 000–999 999	19,33%	23,15%
1 000 000–1 499 999	24,61%	22,03%
> 1 500 000	17,03%	14,73%
Jumlah/Total	100,00%	100,00%

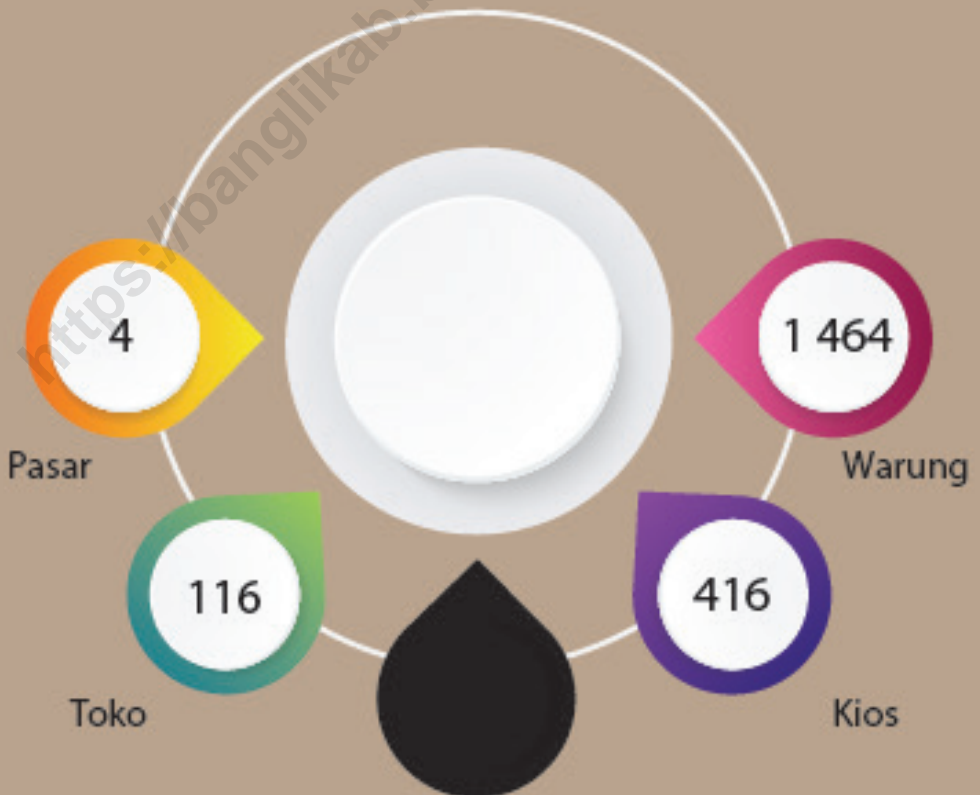
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN
TRADE

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenis
di Kabupaten Bangli Tahun 2019



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Pasar adalah setiap struktur yang memungkinkan penjual dan pembeli untuk menukar jenis barang, jasa dan informasi.

Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis barang atau benda yang khusus, seperti toko buku, toko baju dan sebagainya.

Kios merupakan bangunan permanen di area pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan yang lainnya dengan pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha berjualan.

Warung adalah usaha kecil yang berbentuk kedai, kios, toko kecil atau restoran sederhana. Ada berbagai macam warung, antara lain warung nasi, warung sembako, warung kopi, warung rokok dan sebagainya.

A market is any structure that allows sellers and buyers to exchange types of goods, services and information. A shop is a closed place in which trading activities occur with special types of goods or objects, such as book stores, clothing stores and so on. Kiosk is a permanent building in a covered market area and separated from one another by separating from the floor to the ceiling which is used for business selling. Stalls are small businesses in the form of stalls, kiosks, small shops or simple restaurants. There are various kinds of stalls, including rice stalls, food stalls, coffee shops, cigarette shops and so on.

ULASAN**DESCRIPTION**

Sarana perdagangan terdiri dari pasar, kios, toko dan warung dari tahun 2016 ke tahun 2017, jumlah sarana perdagangan tidak mengalami perubahan yaitu 1843 sarana perdagangan. Sedangkan dari 2017 ke 2018 mengalami peningkatan jumlah sarana menjadi 2000 sarana perdagangan.

Dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami tetap dengan 2000 sarana perdagangan. Warung merupakan sarana perdagangan yang paling dominan diantara sarana perdagangan yang lain. Dari 2000 sarana perdagangan pada tahun 2019, 1464 (72,3%) diantaranya adalah warung.

The trade facilities are from the markets, kiosks, shops and stalls from 2016 to 2017, the number of trading facilities has not changed, namely 1843 trading facilities. While from 2017 to 2018 there has been an increase in the number of facilities to 2000 trading facilities.

From 2018 to 2019, there were permanent trade facilities with 2000. Stalls are the most dominant means of trade among other means of trade. Of 2000 trade facilities in 2019, 1464 (72.3%) of which were stalls.

Gambar
Figures 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bangli, 2016–2019**
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangli
Regency, 2016–2019*



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangli/ *Bangli Regency Industry and Trade Office*

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bangli, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangli
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	4	4	4	4
Toko/Store	116	116	116	116
Kios	259	259	416	416
Warung	1 464	1 464	1 464	1 464
Jumlah/Total	1 843	1 843	2 000	2 000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangli/ *Bangli Regency Industry and Trade Office*

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku, 2015-2019 (Milyar)



PENJELASAN TEKNIS

Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan

TECHNICAL NOTES

The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional

kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan

Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles

Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang

Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and

dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit /puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan

classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process,

untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor

durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; Vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods

barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

into non oil and gas and oil and gas.

GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendapatan Regional**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan gambaran mengenai keadaan perekonomian suatu daerah. Demikian halnya perkembangan perekonomian di Kabupaten Bangli ditunjukkan dengan perkembangan PDRB -nya.

Pertumbuhan ekonomi Bangli pada tahun 2019 sebesar 5,63 lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 6,33.

Struktur ekonomi Kabupaten Bangli ditunjukkan dengan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) 2019 masih didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Sektor ini mempengaruhi hampir sepertiga nilai PDRB Bangli.

Perkembangan PDRB harga berlaku menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 7,66 persen yaitu 6 463,18 miliar rupiah di tahun 2018 menjadi 6 999,41 miliar rupiah di tahun 2019. Besaran PDRB atas harga konstan pada tahun 2019

Regional Income

Gross Regional Domestic Product (GRDP) denotes an illustration of concerning a regional economic circumstance. Such as the trend of economy in Bangli regency which is shown by growth of its GRDP.

Bangli's economic growth was 5.63 in 2019 lower than previous year which reached 6,33.

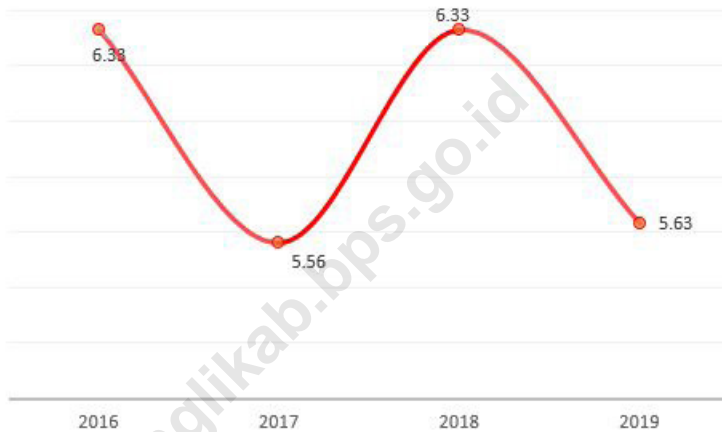
Economic structure of Bangli regency indicated by GRDP at Current Prices in 2019 was dominated by the agriculture, forestry, fishery sector. This sector affects almost 30 percent of GRDP Bangli.

The GRDP at current prices showed a significant increasing of 7,66 percent, wich is 6 463,18 billion rupiahs in 2018 to 6 999.41 rupiahs in 2019. Meanwhile, the GRDP at contant price in 2019 reached 4 588.86 billion rupiahs,

mencapai 4 588,86 juta rupiah, lebih tinggi dibanding tahun 2018 yang sebesar 4 350,92 juta rupiah. *higher than previous year 2018 which is 4 350.92 billion rupiah.*

<https://banglikab.bps.go.id>

Gambar 12.1 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (persen), 2016–2019**
Figures **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangli Regency (percent), 2016–2019**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli
(miliar rupiah), 2015–2019**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Bangli Regency (billion rupiahs), 2015–
2019*

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 363,80	1 511,53	1 637,54	1 743,07	1 874,00
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	120,99	125,16	126,75	129,26	128,04
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	488,35	535,99	558,33	592,49	632,89
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,56	1,99	2,44	2,62	2,71
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,88	3,20	3,65	4,11	4,29
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	371,94	421,32	468,26	520,95	562,39
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	491,36	542,75	601,41	662,65	714,30
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	65,71	68,20	71,99	75,16	79,94
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	643,11	708,89	802,44	874,18	975,61
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	201,98	222,79	249,27	275,05	292,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 *	2019 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	136,94	153,41	164,65	174,21	193,28
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	160,20	169,89	185,43	202,50	215,14
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	27,33	31,07	33,40	36,10	38,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	545,85	590,64	657,67	734,67	774,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	113,58	130,01	142,47	158,08	171,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	69,60	79,12	87,55	98,10	106,93
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	140,62	161,27	183,34	209,99	232,35
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,945.79	5,457.23	5,976.57	6,493.18	6,999.41

Catatan/*Note*: *) : angka sementara/*Preliminary figures*; **) : angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.2
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangli Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	945,73	990,51	1 042,13	1 081,01	1 131,81
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	86,62	86,27	84,98	81,20	79,98
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	372,66	398,04	407,48	422,12	445,44
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,25	1,35	1,41	1,45	1,48
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,44	2,62	2,83	3,17	3,29
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	277,09	302,74	328,25	350,97	367,53
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	375,13	399,58	424,95	455,73	484,18
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	48,76	49,98	51,73	53,05	55,32
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	417,83	451,23	495,52	532,77	576,19
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	184,46	200,30	218,81	235,60	247,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	97,01	106,22	109,53	112,51	122,67
L	Real Estat/Real Estate Activities	130,09	136,11	144,44	154,49	162,17
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	20,68	22,10	23,15	24,40	25,48
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	480,17	500,31	499,90	525,90	546,46
P	Jasa Pendidikan/Education	88,22	96,08	102,17	110,03	115,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	54,28	59,17	63,87	68,99	74,34
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	103,67	113,50	123,06	137,53	148,95
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3,686.10	3,916.10	4,124.22	4,350.92	4,588.86

Catatan/Note: *) : angka sementara/Preliminary figures; **) : angka sangat sementara/Very Preliminary Figures Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangli Regency, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	27,58	14.5	13.98	13.78	13.53
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,45	1,08	0,99	0,94	0,87
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,87	6,39	6,06	6	6,03
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,22	0,24	0,24	0,23
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,18	0,18	0,17	0,17
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,52	8,87	8,94	9,39	9,63
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,93	8,29	8,44	8,48	8,56
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,33	9,57	9,64	9,74	9,73
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	13,00	22,87	23,49	23,33	23,26
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,08	5,18	5,25	5,27	5,3
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,77	4,15	4,03	3,88	3,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 *	2019 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,24	4.05	3.99	3.89	3.84
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,55	1.04	1.05	1.05	1.04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,04	4.93	4.93	4.94	4.91
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,30	5.03	5.08	5.13	5.14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,41	2.11	2.14	2.17	2.17
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,84	1.53	1.57	1.59	1.61
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100	100	100

Catatan/*Note*: *) : angka sementara/*Preliminary figures*; **) : angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures* Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangli Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3.53	2.73	5.06	3.79
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4.28	-1.44	-2.65	-1.23
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3.36	0.8	5.67	6.83
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8.31	5.48	1.94	4.52
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6.34	2.72	2.03	5.91
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7.26	7.87	10.33	7.39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.64	7.84	7.57	7.43
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8.03	5	6.15	4.71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6.62	9.03	6.27	4.81
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8.54	8.1	7.74	7.06
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8.06	2.43	1.93	8.78
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4.85	4.34	4.26	5.39
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6.85	6.91	7.79	4.61

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018 *	2019 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5.44	-1.6	4.19	4.35
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8.91	7	7.38	4.98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8.65	8.44	8.59	5.72
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8.82	7.85	8.47	7.31
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6.33	5.56	6.33	5.63

Catatan/Note: *) : angka sementara/*Preliminary figures*; **) : angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures* Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangli Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	85910954.33	95497686.01	102152931.8	111762439.7	121140031.5
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2197116.2	2465258.3	2580413.92	2764027.64	3163689.74
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	17750679.1	19977806.53	22603583.3	24531443.84	26682635.02
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	55333041.1	60018364.72	63293058.42	71601532.85	75072944.51
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	358064.2	465069.45	651026.91	691267.77	589964.36
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	63633145.6	78332451.3	86638506.9	96781561.27	97259502.82
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	13669753.21	17637503.65	20777897.37	26203760.95	22725001.63
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>	-35100579.66	-45029557.58	-44105768.58	-48136655.83	-48586262.28
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	176412667.7	194089575.1	213035855.3	233791856.3	252597504

Catatan/Note: *) : angka sementara/*Preliminary figures*; **) : angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures* Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangli Regency (billion rupiahs), 2015–2019

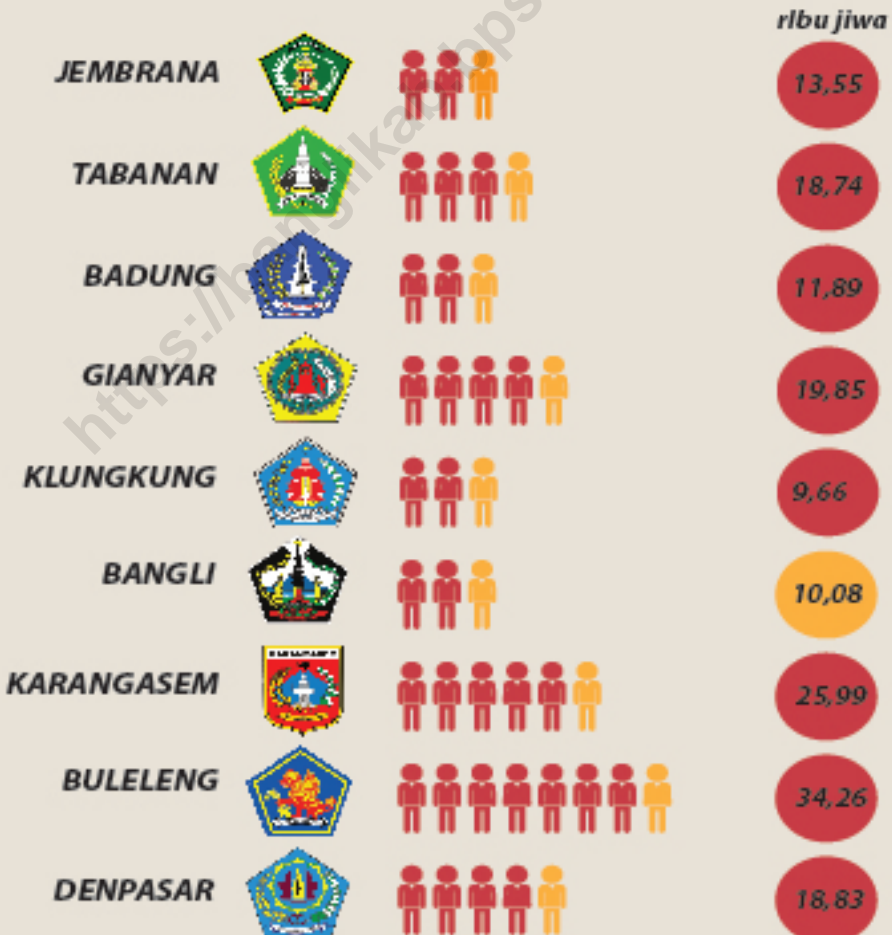
Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	68660365.19	73229888.9	76190686.25	80025343.37	84688985.15
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1547866.6	1680651.4	1746821.65	1864020.33	2082676.63
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	12934621.6	13756967.53	14335257.08	15131400.93	16417334.21
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	41397443.6	45030742.2	46623267.74	50837128.87	52865383.7
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	176189.9	224557.6	239278.08	246510.78	229510.94
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	45736990.3	52314230.15	56024959.26	59447660.98	59187146.49
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	9263655.03	11369062.96	13317176.67	16568491.35	14335463.22
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>	-32063259.95	-37571529.6	-36909781.38	-36873771.43	-38351633.7
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	129126562.2	137296445.2	144933312	154109802.5	162783940.2

Catatan/Note: *) : angka sementara/*Preliminary figures*; **) : angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures* Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

*Jumlah Penduduk Miskin
Per Kabupaten/Kota Tahun 2019*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Perbandingan antar kabupaten menyajikan gambaran informasi kabupaten-kabupaten di Provinsi Bali yang antara lain mencakup data tenaga kerja, PDRB, jumlah penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Comparibility among the regencies provides snapshot of information on the Bali regencies that includes data such as labour force, GRDP, poverty rate and human development indexes.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

The human development index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standatd of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Perbandingan Regional

Regional Comparison

Perbandingan antar kabupaten menyajikan perbandingan yang meliputi, perbandingan PDRB, Ketenagakerjaan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

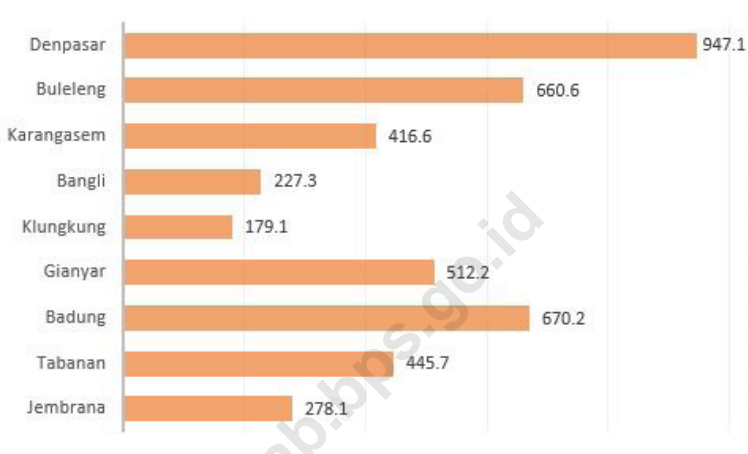
A comparison between the district presents a comparison that includes, comparative GRDP, employment, human development index (HDI).

Laju pertumbuhan ekonomi sering menjadi dasar dalam membandingkan kondisi perekonomian suatu wilayah, sedangkan untuk membandingkan kemajuan pembangunan manusia indikator yang digunakan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

The rate of economic growth is often the basis of comparing the condition of the economy of a region, and to compare the progress of human development indicators used is the human development index (HDI).

Gambar 13.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu), 2019
Population by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2019



Sumber/Source : BPS-Hasil Proyeksi Penduduk/.BPS-Result of Population Projection

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Jembrana	271.6	273.3	274.9	276.6	278.1
Kab. Tabanan	435.9	438.5	441	443.5	445.7
Kab. Badung	616.4	630	643.5	656.9	670.2
Kab. Gianyar	495.1	499.6	503.9	508.1	512.2
Kab. Klungkung	175.7	176.7	177.4	178.3	179.1
Kab. Bangli	222.6	223.8	225.1	226.2	227.3
Kab. Karangasem	408.7	410.8	412.8	414.8	416.6
Kab. Buleleng	646.2	650.1	653.6	657.2	660.6
Kota Denpasar	880.6	897.3	914.3	930.6	947.1
Provinsi Bali	4152.8	4200.1	4246.5	4292.2	4336.9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS-Hasil Proyeksi Penduduk/.BPS-Result of Population Projection

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bali Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Jembrana	6.19	5.96	5.28	5.59	5.56
Kab. Tabanan	6.19	6.14	5.37	5.73	5.6
Kab. Badung	6.24	6.81	6.08	6.74	5.83
Kab. Gianyar	6.3	6.31	5.46	6.03	5.64
Kab. Klungkung	6.11	6.28	5.32	5.5	5.44
Kab. Bangli	6.16	6.24	5.31	5.5	5.47
Kab. Karangasem	6	5.92	5.06	5.48	5.5
Kab. Buleleng	6.07	6.02	5.38	5.62	5.55
Kota Denpasar	6.14	6.51	6.05	6.43	5.84
Provinsi Bali	6.03	6.33	5.56	6.33	5.63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli/BPS, *Statistics of Bangli Regency*

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Bali (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bali
Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Jembrana	15.83	14.53	14.78	14.35	13.55
Kab. Tabanan	24.05	21.9	21.66	19.77	18.74
Kab. Badung	14.4	12.91	13.16	12.97	11.89
Kab. Gianyar	22.89	22.13	22.42	21.26	19.85
Kab. Klungkung	12.11	11.21	11.15	10.43	9.66
Kab. Bangli	12.74	11.66	11.76	11.05	10.08
Kab. Karangasem	30.33	27.12	27.02	26.02	25.99
Kab. Buleleng	43.43	37.55	37.48	35.2	34.26
Kota Denpasar	20.94	19.17	20.7	20.72	19.83
Provinsi Bali	196.71	178.18	180.13	171.76	163.85

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey 2018

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bali, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in Bali
Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Jembrana	69.66	70.38	70.72	71.65	72.35
Kab. Tabanan	73.54	74.19	74.86	75.45	76.16
Kab. Badung	78.86	79.8	80.54	80.87	81.59
Kab. Gianyar	75.03	75.7	76.09	76.61	77.14
Kab. Klungkung	68.98	69.31	70.13	70.9	71.71
Kab. Bangli	66.24	67.03	68.24	68.96	69.35
Kab. Karangasem	64.68	65.23	65.57	66.49	67.34
Kab. Buleleng	70.03	70.65	71.11	71.7	72.3
Kota Denpasar	82.24	82.58	83.01	83.3	83.68
Provinsi Bali	73.27	73.65	74.3	74.77	75.38

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli/BPS, *Statistics of Bangli Regency*



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGLI
BPS-STATISTICS OF
BANGLI REGENCY**

Jl. Lettu Sobot No 13, Bangli
Telp.: (0366)91633 Fax.: (0366)91670

Homepage: <http://banglikab.bps.go.id>, E-mail: bps5106@bps.go.id

ISSN 0215 – 529X



9 770215 529054